

**PENGARUH MINAT BELAJAR DAN LINGKUNGAN SEKOLAH  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA  
SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK MUHAMMADIYAH WONOSARI  
TAHUN AJARAN 2016/2017**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:  
**TASYA WIDIARSIH**  
13803244017

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2017**

**PENGARUH MINAT BELAJAR DAN LINGKUNGAN SEKOLAH  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA  
SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK MUHAMMADIYAH WONOSARI  
TAHUN AJARAN 2016/2017**

**SKRIPSI**



Oleh  
**TASYA WIDIARSIH**  
13803244017

Telah disetujui dan disahkan  
Pada tanggal 10 Januari 2017

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Akuntansi  
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta

Dosen Pembimbing



Sukanti, M.Pd.  
NIP. 19540101 197903 2 001

**PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul:

**"PENGARUH MINAT BELAJAR DAN LINGKUNGAN SEKOLAH  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA  
SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK MUHAMMADIYAH WONOSARI  
TAHUN AJARAN 2016/2017"**

yang disusun oleh:

**TASYA WIDIARSIH  
13803244017**

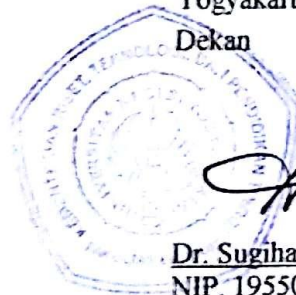
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 24 Januari 2017 dan dinyatakan lulus.

Nama	Kedudukan	Tanda Tangan	Tanggal
M. Djazari, M.Pd	Ketua Penguji		22/2/17
Sukanti, M.Pd.	Sekretaris Penguji		22/2/17
Siswanto, M.Pd	Penguji Utama		24/1/17

Yogyakarta, 22 Februari 2017

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri  
Yogyakarta

Dekan



Dr. Sugiharsono, M.Si.

NIP. 19550328 198303 1 0024

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tasya Widiarsih  
NIM : 13803244017  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi  
Judul Skripsi : PENGARUH MINAT BELAJAR DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK MUHAMMADIYAH WONOSARI TAHUN AJARAN 2016/2017

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 10 Januari 2017

Yang menyatakan



Tasya Widiarsih  
NIM. 13803244017

## **MOTTO**

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”  
(Q.S Al Baqarah ayat 286).

*“The only way to do great work is to love what you do”*  
(Steve Jobs).

“Kalau bukan kita yang percaya dengan kemampuan diri kita sendiri, siapa lagi”  
(Ibu Henrina).

## **PERSEMBAHAN**

Dengan memanjatkan segala puji kepada Allah SwT., karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

Orang tuaku tercinta, Bapak Yayan Sugianto dan Ibu Supatmah, Bapak Mulyadi dan Mamah Yayah, yang selalu mendampingi dalam setiap keadaan dengan segala daya dan doa yang selalu dipanjatkan.

**PENGARUH MINAT BELAJAR DAN LINGKUNGAN SEKOLAH  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA  
SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK MUHAMMADIYAH WONOSARI  
TAHUN AJARAN 2016/2017**

**Oleh:  
TASYA WIDIARSIH  
1303244017**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017; (2) Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017; (3) Pengaruh Minat Belajar dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017.

Penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif. Populasi penelitian adalah 132 siswa dan sampel dalam penelitian ini adalah 100 siswa kelas X Akuntansi di SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan ialah analisis regresi sederhana untuk menguji hipotesis 1 dan 2 dan analisis regresi ganda.

Hasil penelitian ini adalah (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa dengan koefisien korelasi  $r_{x_1y}$  0,723; koefisien determinasi  $r^2_{x_1y}$  sebesar 0,523;  $Y = 0,721X_1 + 30,825$  dan  $t_{hitung}$  sebesar 10,361 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,984. (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa dengan koefisien korelasi  $r_{x_2y}$  sebesar 0,488; koefisien determinasi  $r^2_{x_2y}$  sebesar 0,238;  $Y = 0,584X_2 + 36,01$ ; dan  $t_{hitung}$  sebesar 5,527 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,984. (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa dengan koefisien korelasi  $R_{y(1,2)}$  sebesar 0,772; koefisien determinasi  $R^2_{y(1,2)}$  sebesar 0,597;  $Y = 0,630 X_1 + 0,343 X_2 + 11,540$ ; dan  $F_{hitung}$  sebesar 71,717 lebih besar dari  $F_{tabel}$  sebesar 3,09. Sumbangan efektif Minat Belajar dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa sebesar 59,7%.

Kata kunci: Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa, Minat Belajar, Lingkungan Sekolah

**THE EFFECT OF LEARNING INTEREST AND SCHOOL ENVIRONMENT  
ON ACCOUNTING SERVICE COMPANY LEARNING ACHIEVEMENT  
STUDENT GRADE X ACCOUNTING  
SMK MUHAMMADIYAH WONOSARI ACADEMIC YEAR 2016/2017**

**By:  
TASYA WIDIARSIH  
13803244017**

**ABSTRACT**

*This research aims to determine (1) The Effect of Learning Interest on Accounting Service Company Learning Achievement student grade X Accounting SMK Muhammadiyah Wonosari Academic Year 2016/2017; (2) The Effect of School Environment on Accounting Service Company Learning Achievement student grade X Accounting SMK Muhammadiyah Wonosari Academic Year 2016/2017; (3) The Effect of Learning Interest and School Environment jointly on Accounting Service Company Learning Achievement student grade X Accounting SMK Muhammadiyah Wonosari Academic Year 2016/2017.*

*This research is comparative causal research. The population in this research were 132 student and the sample in this research were 100 student class X Accounting SMK Muhammadiyah Wonosari Academic Year 2016/2017. The data collection method used is the documentation and questionnaires. The data analysis technique used simple regression analysis and multi regression analysis.*

*The result of this research were (1) There are positive and significant effect the Learning Interest on Accounting Service Company Learning Achievement with a correlation coefficient  $r_{x_1y}$  is 0,723; determination coefficient  $r^2_{x_1y}$  is 0,523;  $Y = 0,721X_1 + 30,825$ ; and  $t_{count}$  is 10,361 bigger than  $t_{table}$  is 1,984.(2) There are positive and significant effect the School Environment on Accounting Service Company Learning Achievement with a correlation coefficient  $r_{x_2y}$  is 0,488; determination coefficient  $r^2_{x_2y}$  is 0,238;  $Y = 0,584X_2 + 36,01$ ; and  $t_{count}$  is 5,527 bigger than  $t_{table}$  is 1,984. (3) There are positive and significant effect the Learning Interest and School Environment jointly on Accounting Service Company Learning Achievement with a correlation coefficient  $R_{y(1,2)}$  is 0,772; determination coefficient  $R^2_{y(1,2)}$  is 0,597;  $Y = 0,630 X_1 + 0,343 X_2 + 11,540$ ; and  $F_{count}$  is 71,717 bigger than  $F_{table}$  is 3,09. Effective Contribution of Learning Interest and School Environment jointly on Accounting Service Company Learning Achievement amounting to 59,7%.*

**Keyword:** Accounting Service Company Learning Achievement, Learning Interest, School Environment

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Pengaruh Minat Belajar dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017”.

Terselesaikannya skripsi ini tak lepas dari bantuan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., MA., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M. Si., Dekan FE UNY yang telah memberikan ijin penelitian untuk keperluan penyusunan skripsi.
3. RR. Indah Mustikawati, SE.Akt., M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi FE UNY yang telah membantu kelancaran pelaksanaan skripsi.
4. Prof. Sukirno, M.Si.,Ph.D., dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama studi.
5. Sukanti, M.Pd., dosen pembimbing yang telah dengan sabar memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi.
6. Siswanto, M.Pd., dosen narasumber skripsi yang memberikan pengarahan selama penyusunan skripsi.
7. Kepala KPMPT Kabupaten Gunungkidul yang telah memberikan ijin penelitian untuk mengambil data di SMK Muhammadiyah Wonosari.

8. Tsulistianta Subhan Aziz, S.Pd., Kepala SMK Muhammadiyah Wonosari yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian di SMK Muhammadiyah Wonosari.
9. Dra. Eny Murwaningsih, Waka Kurikulum SMK Muhammadiyah Wonosari yang telah membantu kelancaran pelaksanaan penelitian ini.
10. DIKSI B 2013, KKN Cangkringan, PPL Wonosari, RJJ, dan teman-teman Kos Ampari yang telah memberikan semangat selama kuliah.
11. Siswa-siswi kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari tahun ajaran 2016/2017 yang telah membantu sebagai responden penelitian ini.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan tugas akhir ini.

Semoga semua amal baik mereka dicatat sebagai amalan yang terbaik oleh Tuhan Yang Maha Esa. Amin. Semoga apa yang terkandung dalam penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 10 Januari 2017

Penulis,



Tasya Widiarsih

NIM. 13803244017

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Pembatasan Masalah .....	10
D. Rumusan Masalah .....	11
E. Tujuan Penelitian .....	12
F. Manfaat Penelitian .....	12
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>14</b>
A. Deskripsi Teori.....	14
1. Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa.....	14
a. Pengertian Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa.....	14
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa .....	17
c. Pengukuran Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa .....	22
2. Minat Belajar .....	23
a. Pengertian Minat Belajar.....	23
b. Meningkatkan Minat Belajar .....	24
c. Indikator Minat Belajar.....	27

3. Lingkungan Sekolah .....	28
a. Pengertian Lingkungan Sekolah.....	28
b. Fungsi Lingkungan Sekolah.....	29
c. Indikator Lingkungan Sekolah .....	31
B. Penelitian yang Relevan.....	36
C. Kerangka Berpikir.....	39
D. Paradigma Penelitian.....	41
E. Hipotesis Penelitian.....	42
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>43</b>
A. Tempat dan Waktu Penelitian .....	43
B. Jenis Penelitian.....	43
C. Variabel Penelitian .....	44
D. Definisi Operasional Penelitian.....	44
E. Populasi dan Sampel Penelitian .....	45
F. Teknik Pengumpulan Data.....	47
G. Instrumen Penelitian.....	48
H. Uji Coba Instrumen .....	50
I. Teknik Analisis Data.....	53
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>66</b>
A. Deskripsi Data.....	66
1. Deskripsi Data Umum.....	66
2. Deskripsi Data Khusus .....	68
B. Uji Prasyarat Analisis.....	77
1. Uji Normalitas .....	77
2. Uji Linearitas .....	78
3. Uji Multikolinearitas.....	79
C. Uji Hipotesis Penelitian .....	80
1. Uji Hipotesis Pertama.....	80
2. Uji Hipotesis Kedua.....	82
3. Uji Hipotesis Ketiga .....	84
4. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) .....	86

D. Pembahasan.....	87
1. Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017 .....	87
2. Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017 .....	90
3. Pengaruh Minat Belajar dan Lingkungan Sekolah secara Bersama- sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017.....	93
E. Keterbatasan Penelitian.....	96
<b>BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN .....</b>	<b>97</b>
A. Kesimpulan .....	97
B. Implikasi.....	98
C. Saran.....	100
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>102</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>104</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Populasi Penelitian .....	45
2. Pembagian Sampel Penelitian .....	47
3. Skor Alternatif Jawaban .....	49
4. Kisi-kisi Instrumen Minat Belajar .....	49
5. Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Sekolah .....	49
6. Hasil Uji Validitas Instrumen .....	51
7. Interpretasi Reliabilitas Instrumen Penelitian .....	52
8. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen .....	53
9. Acuan Pengkategorian Skor Variabel .....	55
10. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa .....	69
11. Distribusi Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa .....	70
12. Distribusi Frekuensi Minat Belajar .....	72
13. Distribusi Kategori Kecenderungan Minat Belajar .....	73
14. Distribusi Frekuensi Lingkungan Sekolah .....	75
15. Distribusi Kategori Kecenderungan Lingkungan Sekolah .....	76
16. Rangkuman Hasil Uji Normalitas .....	77
17. Rangkuman Hasil Uji Linearitas .....	78
18. Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas .....	80
19. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana ( $X_1$ -Y) .....	81
20. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana ( $X_2$ -Y) .....	82
21. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Ganda ( $X_1$ dan $X_2$ -Y) .....	84
22. Hasil Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif .....	86

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian.....	41
2. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa .....	70
3. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa.....	71
4. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Minat Belajar .....	72
5. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Minat Belajar .....	73
6. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Sekolah .....	75
7. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Lingkungan Sekolah.....	76
8. Ringkasan Hasil Penelitian .....	87

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba Instrumen .....	105
2. Data dan Hasil Uji Coba Instrumen .....	110
3. Angket Penelitian .....	116
4. Data Hasil Penelitian.....	121
5. Uji Prasyarat Analisis.....	139
6. Uji Hipotesis, Sumbangan Relatif, Sumbangan Efektif.....	145
7. Tabel-tabel Statistik .....	153
8. Surat Penelitian .....	157

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat menuntut setiap negara untuk terus meningkatkan kualitas sumber daya manusianya. Banyak cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, salah satunya adalah melalui pendidikan. Pendidikan bertujuan untuk mempersiapkan generasi muda sebagai penerus bangsa yang mampu menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 mendefinisikan pendidikan sebagai berikut:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Berdasarkan pengertian tersebut diketahui bahwa pendidikan merupakan usaha untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia sehingga dapat menciptakan aset bangsa yang unggul dan berkualitas. Hal tersebut sejalan dengan tujuan pendidikan nasional menurut Undang – undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 yaitu “untuk berkembangnya potensi yang ada pada peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Pendidikan dalam hal ini dipandang sebagai suatu cara yang tepat dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas untuk mendukung terciptanya tujuan pendidikan nasional. Agar tujuan pendidikan tercapai diperlukan suatu proses sehingga *input* yang ada dapat menghasilkan *output* yang maksimal sesuai dengan yang diharapkan. Proses yang dimaksud adalah proses belajar mengajar yang diselenggarakan di sekolah. Sekolah merupakan jalur pendidikan formal yang terdiri dari tiga jenjang yaitu pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Salah satu penyelenggara pendidikan menengah yaitu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional menyatakan bahwa “pendidikan menengah kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk jenis pekerjaan tertentu”. Dipertegas dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 15 yang menjelaskan “pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu”. Berdasarkan dua pengertian tersebut, jelas bahwa SMK bertujuan untuk mencetak lulusan yang berkualitas sehingga mampu memasuki dunia kerja.

Lulusan yang berkualitas menandakan bahwa proses belajar mengajar di sekolah telah berhasil. Keberhasilan dalam proses belajar mengajar tersebut dapat dilihat dari prestasi belajar. Salah satu Program Keahlian di sekolah kejuruan yaitu akuntansi, di mana terdapat mata pelajaran akuntansi perusahaan jasa. Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa merupakan

ketercapaian tujuan pembelajaran berdasar penilaian dan evaluasi dari hasil belajar akuntansi perusahaan jasa siswa dalam kurun waktu tertentu. Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa secara garis besar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa (internal) dan dari luar diri siswa (eksternal). Faktor yang berasal dari dalam diri siswa diantaranya sikap dalam belajar, intelegensi, kondisi fisik, motivasi dan minat, kebiasaan belajar, serta rasa percaya diri. Faktor yang berasal dari luar diri siswa yaitu seperti lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, lingkungan teman sebaya, masyarakat, dan lingkungan alam sekitar.

Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa menjadi indikator keberhasilan proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Hasil belajar yang diharapkan adalah terwujudnya Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa yang baik melalui nilai yang tinggi. Salah satu faktor internal yang berpengaruh pada Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa yaitu Minat Belajar. Pengaruh Minat Belajar sangat besar terhadap proses belajar mengajar. Minat Belajar merupakan modal dasar untuk mencapai tujuan sehingga harus ada dalam diri seseorang. Dengan demikian Minat Belajar harus menjadi pangkal permulaan disemua aktivitas pembelajaran. Siswa yang memiliki Minat Belajar yang tinggi akan senantiasa memperhatikan apa yang diterangkan oleh guru dalam pembelajaran. Tanpa adanya Minat Belajar, pemusatan konsentrasi akan berkurang, sehingga materi yang disampaikan kurang dapat dipahami oleh siswa.

Lingkungan Sekolah merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi pencapaian Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa. Lingkungan Sekolah merupakan lingkungan yang meliputi semua hal yang berpengaruh dan bermakna bagi siswa dalam proses belajar mengajar yang ada di sekolah. Lingkungan Sekolah yang kondusif akan mempengaruhi Minat Belajar siswa sehingga dapat berpengaruh pada prestasi belajar, sedangkan Lingkungan Sekolah yang kurang kondusif akan membuat siswa tidak nyaman belajar di sekolah. Lingkungan Sekolah meliputi suasana sekolah dan kelas, sarana prasarana, dan keharmonisan hubungan antarwarga sekolah. Selain itu, penerapan kurikulum juga termasuk dalam unsur Lingkungan Sekolah.

SMK Muhammadiyah Wonosari merupakan Sekolah Menengah Kejuruan yang terletak di Jalan Alun-alun Barat Nomor 11 Wonosari, Gunung Kidul, Yogyakarta. Sekolah ini memiliki 6 Paket Keahlian yaitu Akuntansi, Perbankan Syariah, Multimedia, Animasi, Tata Boga, dan Farmasi. SMK Muhammadiyah Wonosari merupakan sekolah yang telah menerapkan Kurikulum 2013. Pada Program Keahlian Akuntansi kelas X terdapat mata pelajaran akuntansi perusahaan jasa. Materi pokok mata pelajaran akuntansi perusahaan jasa yaitu siklus akuntansi perusahaan jasa yang terdiri dari analisis bukti transaksi, pemrosesan entri jurnal, buku besar, neraca saldo, jurnal penyesuaian, neraca lajur, laporan keuangan, jurnal penutup, dan neraca saldo setelah penutupan.

Pengukuran Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa di SMK Muhammadiyah Wonosari dengan menggunakan tes yaitu tes isian. Jenis tes

yang digunakan berupa tes formatif (Ulangan Harian), tes subsumatif (Ulangan Tengah Semester) dan tes sumatif (Ulangan Akhir Semester). Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa di SMK Muhammadiyah Wonosari didasarkan pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu sebesar 75. Berdasarkan Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001: 2008, disebutkan bahwa keberhasilan sasaran mutu sekolah yang ditetapkan adalah 100%. Mengacu pada sasaran mutu tersebut maka SMK Muhammadiyah Wonosari menetapkan Standar Keberhasilan Belajar Minimal yang ditargetkan adalah sebesar 100%.

Berdasarkan dokumentasi nilai rata-rata Ulangan Harian, Ulangan Tengah Semester, dan Ulangan Akhir Semester Gasal Tahun Ajaran 2016/2017 yang didapatkan dari guru akuntansi pada mata pelajaran akuntansi perusahaan jasa diketahui dari seluruh siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari yang berjumlah 132 siswa, terdapat 94 siswa atau sebesar 71,21% siswa telah mencapai KKM. Sisanya 38 siswa atau sebesar 28,79% belum mencapai KKM sehingga perlu diadakannya program remedial bagi siswa yang memiliki nilai di bawah KKM agar Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa mencapai ketentuan yang disyaratkan.

Minat Belajar merupakan faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa. Siswa dengan Minat Belajar tinggi akan senantiasa memperhatikan penjelasan guru. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti tanggal 5 sampai 9 September 2016 di SMK Muhammadiyah Wonosari kelas X Akuntansi pada mata pelajaran akuntansi

perusahaan jasa yaitu Minat Belajar siswa masih kurang. Hal tersebut terlihat dari 132 siswa terdapat 39 siswa atau sebesar 29,55% siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru. Kurangnya Minat Belajar siswa tersebut dilihat dari 10 siswa (30,30%) dari kelas X AK 1; 12 siswa (36,36%) dari kelas X AK 2; 9 siswa (27,27%) dari kelas X AK 3; dan 8 siswa (24,24%) dari kelas X AK 4 pada indikator perhatian siswa dalam pembelajaran terlihat kurang memperhatikan penjelasan guru dan melakukan kegiatan yang tidak berhubungan dengan pembelajaran akuntansi perusahaan jasa seperti berbicara selain materi akuntansi dengan teman dan diam-diam bermain *handphone*. Pada indikator perasaan senang terhadap pembelajaran diketahui bahwa dari 132 siswa terdapat 77 siswa atau sebesar 58,33% mengaku menyukai pelajaran akuntansi perusahaan jasa. Hal tersebut menyebabkan daya tarik dan keinginan siswa untuk belajar juga kurang, terlihat dari 132 siswa hanya 45 siswa atau sebesar 34,09% yang memiliki buku paket akuntansi perusahaan jasa. Indikator lain terlihat bahwa siswa kurang aktif dalam pembelajaran, terbukti dari sedikitnya partisipasi siswa ketika guru membuka kesempatan bertanya.

Selain Minat Belajar, faktor Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa yang berasal dari dalam diri siswa yaitu rasa percaya diri. Rasa percaya diri yang ada pada diri siswa menimbulkan keinginan untuk dapat bertindak dan berhasil dalam melakukan suatu hal. Rasa percaya diri merupakan keyakinan pada kemampuan yang dimiliki sehingga tidak mudah menyerah dalam menghadapi kesulitan. Siswa yang memiliki rasa percaya diri yang

rendah memiliki perasaan negatif terhadap dirinya dan memiliki keyakinan lemah terhadap kemampuan dirinya. Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMK Muhammadiyah Wonosari menunjukkan bahwa siswa kelas X Akuntansi saling bekerja sama dalam menyelesaikan tugas individu, hal tersebut menunjukkan bahwa siswa tidak percaya diri dan cenderung bergantung kepada teman. Selain itu rendahnya partisipasi siswa untuk bertanya dan maju ke depan kelas secara sukarela menunjukkan masih rendahnya rasa percaya diri siswa.

Faktor dari luar diri siswa yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa yaitu Lingkungan Sekolah. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan siswa dan guru di SMK Muhammadiyah Wonosari pada tanggal 5 dan 7 September 2016, diketahui bahwa guru dan siswa cukup nyaman dengan Lingkungan Sekolah terutama karena hubungan antar warga sekolah sangat erat, ditunjukkan dengan kebiasaan warga sekolah saling bersalaman setiap pagi di depan pintu masuk sekolah. Pelaksanaan tata tertib di SMK Muhammadiyah Wonosari juga sangat baik, terlihat dari tertibnya peraturan tentang jam masuk sekolah yaitu gerbang sekolah akan ditutup ketika bel masuk berbunyi dan siswa yang terlambat harus meminta surat ijin masuk kelas pada guru piket. Selain itu, pada tahun ajaran baru 2016/2017 Kurikulum 2013 telah diterapkan pada kelas X, sedangkan kelas XI dan XII masih menerapkan kurikulum sebelumnya. Selanjutnya disampaikan keterbatasan-keterbatasan di Lingkungan SMK Muhammadiyah Wonosari. Masalah tersebut diantaranya yaitu sebagian besar kelas tidak

memiliki alat penyejuk udara seperti kipas angin atau *Air Conditioner (AC)*, kecuali pada ruang kelas XII, serta terbatasnya jumlah proyektor, sehingga apabila guru ingin menggunakan media pembelajaran seperti *Power Point* harus memeriksa ketersediaan proyektor terlebih dahulu. Lingkungan Sekolah juga mencakup metode pembelajaran, mengenai hal tersebut diketahui masih banyaknya guru kurang dalam menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi dan cenderung monoton yang menyebabkan siswa menjadi bosan dan kurang termotivasi. Selain itu, pengadaan proyek renovasi gedung di SMK Muhammadiyah Wonosari yang telah dimulai sejak memasuki tahun ajaran baru 2016/2017 menimbulkan kebisingan dan ketidaknyamanan proses pembelajaran di kelas, khususnya ruang kelas yang letaknya dekat dengan kegiatan renovasi.

Selain Lingkungan Sekolah, lingkungan teman sebaya juga memiliki peran dalam pencapaian prestasi belajar. Lingkungan teman sebaya merupakan lingkungan dengan kelompok usia dan kematangan yang kurang lebih sama. Diusia remaja, kedekatan hubungan dengan teman sebaya meningkat dan kedekatan hubungan dengan orang tua justru menurun. Hal ini memberikan gambaran bahwa pengaruh tingkah laku siswa bukan dari orang tuanya melainkan dari teman sebaya. Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan di SMK Muhammadiyah Wonosari yaitu apabila masuk waktu ibadah, siswa akan saling mengingatkan agar segera menuju tempat ibadah, hal ini menunjukkan kepedulian terhadap temannya dalam bidang agama. Masalah yang ada berkaitan dengan lingkungan teman sebaya yaitu apabila

ada siswa yang berbicara di luar materi saat diskusi kelompok, siswa lainnya ikut menanggapi pembicaraan tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Minat Belajar dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa yang diperoleh siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari belum mencapai standar keberhasilan belajar yang ditargetkan, hal ini ditandai dengan 38 siswa (28,79%) belum mencapai KKM yang telah ditentukan.
2. Kurangnya Minat Belajar siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari terhadap mata pelajaran akuntansi perusahaan jasa, terlihat dari indikator kurangnya perhatian siswa dalam pembelajaran, kurangnya perasaan senang terhadap pembelajaran sehingga menyebabkan daya tarik dan keinginan siswa untuk belajar juga kurang, serta siswa kurang aktif dalam pembelajaran. Hal tersebut dapat menyebabkan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa menjadi rendah.
3. Siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari kurang memiliki rasa percaya diri, terlihat dari siswa saling bekerja sama dalam menyelesaikan tugas individu, serta rendahnya partisipasi siswa untuk

bertanya dan maju ke depan kelas secara sukarela, hal ini menyebabkan tidak maksimalnya upaya siswa untuk meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa

4. Adanya keterbatasan-keterbatasan Lingkungan Sekolah yang menimbulkan ketidaknyamanan siswa dalam pembelajaran, yaitu kurang memadainya sarana prasarana dan sedang berlangsungnya renovasi gedung sehingga menimbulkan kebisingan. Selain itu, metode pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi dan cenderung monoton. Hal tersebut membuat ketercapaian Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa siswa tidak maksimal.
5. Lingkungan teman sebaya belum sepenuhnya memberikan pengaruh baik dalam belajar, terlihat apabila ada siswa yang berbicara di luar materi saat diskusi kelompok, siswa lainnya ikut menanggapi pembicaraan tersebut. Hal ini tentu akan berpengaruh pemahaman siswa dalam pembelajaran dan pencapaian Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasanya tidak maksimal.

### **C. Pembatasan Masalah**

Peneliti membatasi permasalahan agar mendapatkan hasil yang mendalam mengenai Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa pada siswa kelas X Akuntansi Tahun Ajaran 2016/2017 di SMK Muhammadiyah Wonosari baik dari faktor internal maupun faktor eksternal. Penelitian ini difokuskan pada faktor yang diduga mempunyai pengaruh cukup besar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa yaitu Minat Belajar dan

Lingkungan Sekolah. Pertimbangan yang mendasari kedua variabel tersebut karena Minat Belajar memiliki pengaruh kuat terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa. Minat Belajar merupakan ketertarikan dari dalam diri siswa sebagai wujud kemauan untuk melaksanakan suatu kegiatan belajar. Setiap siswa memiliki Minat Belajar yang berbeda sehingga membedakan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasanya. Kemudian Lingkungan Sekolah berpengaruh kuat terhadap pencapaian Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa. Lingkungan Sekolah merupakan seluruh kondisi yang ada di lembaga pendidikan formal yang melaksanakan program pendidikan agar dapat mengembangkan potensi peserta didik. Lingkungan Sekolah yang kondusif dapat meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017?
2. Bagaimana pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017?
3. Bagaimana pengaruh Minat Belajar dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa

Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017.
2. Mengetahui pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017.
3. Mengetahui pengaruh Minat Belajar dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa wawasan dan pengetahuan khususnya dalam dunia pendidikan. Selain itu, diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini memberikan kesempatan pada peneliti untuk dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah dan sebagai bekal kelak ketika menjadi seorang pendidik agar memperhatikan berbagai faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.
- b. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan dorongan dalam mengajar di kelas sebagai upaya meningkatkan prestasi belajar.
- c. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pengembangan bagi pihak sekolah dalam upayanya meningkatkan prestasi belajar dan mutu pendidikan SMK Muhammadiyah Wonosari.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Deskripsi Teori**

#### **1. Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa**

##### **a. Pengertian Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa**

Belajar merupakan usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh ilmu. Kemampuan nyata sebagai hasil dari melakukan usaha belajar dapat diukur melalui prestasi belajarnya. Menurut Muhibbin Syah (2013: 197) prestasi belajar atau kinerja akademik yaitu penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam suatu program. Prestasi belajar dapat memperlihatkan kemajuan dan tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru.

Definisi lain dikemukakan oleh Nana Syaodih S. (2009: 102-103), menjelaskan bahwa prestasi belajar merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Prestasi belajar ada sepanjang orang tersebut terus belajar. Prestasi belajar dapat dilihat dari penguasaan pengetahuan dan keterampilan terhadap mata pelajaran yang ditempuh. Menurut Sutratinah Tirtonegoro (2001: 43) prestasi belajar adalah nilai hasil usaha kegiatan yang dinyatakan dalam bentuk angka yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu.

Akuntansi perusahaan jasa adalah salah satu mata pelajaran Keahlian Akuntansi di kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari. Menurut Dwi Harti (2009: 4), secara umum akuntansi merupakan suatu proses yang meliputi: pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan pelaporan keuangan perusahaan yang terjadi dalam suatu periode tertentu. Proses dalam akuntansi tersebut bertujuan untuk mengelola bukti-bukti maupun transaksi keuangan perusahaan selama periode tertentu agar menjadi suatu informasi (laporan) keuangan bagi perusahaan. Pendapat lainnya dikemukakan oleh Syamrin (2011: 3) yang menyatakan bahwa akuntansi merupakan suatu sistem informasi yang digunakan untuk mengubah data transaksi menjadi informasi keuangan.

Menurut *American Institute of Certified Public Accountant* (AICPA) yang dikutip Zaki Baridwan (2004: 1) menyebutkan pengertian akuntansi sebagai berikut:

Akuntansi adalah suatu kegiatan jasa. Fungsinya adalah menyediakan data kuantitatif, terutama yang mempunyai sifat keuangan, dari kesatuan usaha ekonomi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi dalam memilih alternatif-alternatif dari suatu keputusan.

Toto Sucipto (2011: 33) mengungkapkan bahwa perusahaan jasa adalah perusahaan yang kegiatannya memberikan jasa berupa pelayanan kepada konsumen.

Berdasarkan berbagai definisi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa

merupakan tingkat keberhasilan yang diperoleh siswa dalam mempelajari proses penyediaan informasi keuangan yang meliputi tahap pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan pelaporan keuangan berdasarkan tahapan-tahapan penyusunan laporan keuangan (siklus akuntansi) yang terjadi pada perusahaan jasa dalam periode tertentu yang dinyatakan dalam angka.

Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran akuntansi perusahaan jasa di SMK Muhammadiyah Wonosari yaitu:

- 1) Menjelaskan pengertian, ruang lingkup operasi, karakteristik perusahaan jasa dan jenis serta klasifikasi transaksi keuangan perusahaan jasa.
- 2) Menjelaskan siklus akuntansi perusahaan jasa dan proses penyiapan transaksi keuangannya. Menjelaskan pemrosesan entri jurnal ke dalam buku harian perusahaan jasa.
- 3) Menjelaskan pemrosesan buku besar perusahaan jasa.
- 4) Menjelaskan pemrosesan neraca saldo perusahaan jasa
- 5) Menjelaskan jurnal penyesuaian dan jurnal koreksi serta posting ke akun buku besar perusahaan jasa.
- 6) Menjelaskan pemrosesan neraca lajur perusahaan jasa.
- 7) Menjelaskan pemrosesan laporan keuangan perusahaan jasa.
- 8) Menjelaskan pemrosesan penutupan buku dan jurnal pembalik perusahaan jasa.

- 9) Menjelaskan pemrosesan neraca saldo setelah penutupan perusahaan jasa.

**b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa**

Banyak hal dapat mempengaruhi pencapaian Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa. Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa inilah yang dapat dijadikan pertimbangan baik bagi siswa, guru, sekolah, dan orang tua dalam upaya mendukung peningkatan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa. Menurut Dalyono (2009: 55-60), faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu:

- 1) Faktor Internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri. Faktor tersebut terdiri atas:

- a) Kesehatan

Pemeliharaan kesehatan penting bagi setiap orang baik fisik maupun mental, agar badan tetap kuat, pikiran selalu segar dan bersemangat dalam melaksanakan kegiatan.

- b) Intelegensi dan Bakat

Seseorang yang memiliki intelegensi baik (IQ-nya tinggi) umumnya mudah belajar dan hasilnya pun cenderung baik. Bila seseorang mempunyai intelegensi tinggi dan bakatnya ada dalam bidang yang dipelajari, maka proses belajarnya akan lancar dan sukses.

c) Minat dan Motivasi Belajar

Minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar untuk mencapai tujuan yang diminati. Motivasi adalah daya penggerak/pendorong untuk melakukan sesuatu pekerjaan, di mana dapat berasal dari dalam diri dan juga dari luar.

d) Cara Belajar

Cara belajar seseorang juga mempengaruhi pencapaian hasil belajarnya. Belajar tanpa memperhatikan teknik dan faktor fisiologis, psikologis, dan ilmu kesehatan akan memperoleh hasil belajar yang kurang memuaskan.

2) Faktor Eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar diri. Faktor tersebut terdiri atas:

a) Keluarga

Keluarga adalah ayah, ibu, dan anak-anak serta *family* yang menjadi penghuni rumah. Faktor orang tua seperti pendidikan orang tua, penghasilan, perhatian dan bimbingan, kerukunan orang tua, hubungan orang tua dengan anak, ketenangan situasi dalam rumah, semuanya turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar.

b) Lingkungan Sekolah

Keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar. Kualitas guru, metode mengajar, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas/perlengkapan di sekolah, keadaan ruangan, jumlah murid per kelas, dan pelaksanaan tata tertib sekolah turut mempengaruhi keberhasilan belajar anak.

c) Masyarakat

Bila di sekitar tempat tinggal keadaan masyarakatnya terdiri dari orang-orang yang berpendidikan, terutama anak-anaknya rata-rata bersekolah tinggi dan moralnya baik, hal tersebut akan mendorong anak lebih giat belajar.

d) Lingkungan Sekitar

Keadaan lingkungan tempat tinggal, juga sangat penting dalam mempengaruhi prestasi belajar. Keadaan lingkungan sekitar dapat berupa bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas, iklim dan sebagainya.

Menurut Slameto (2013: 54-72), faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar terdiri dari dua faktor yaitu:

1) Faktor-faktor Intern

Faktor intern yang mempengaruhi prestasi belajar meliputi:

a) Faktor jasmaniah terdiri dari kesehatan dan cacat tubuh.

- b) Faktor psikologis terdiri dari intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.
  - c) Faktor kelelahan
- 2) Faktor-faktor Eksternal

Faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar meliputi:

- a) Faktor keluarga terdiri atas cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan
- b) Faktor lingkungan sekolah terdiri atas metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin belajar, alat pelajaran, waktu sekolah, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.
- c) Faktor masyarakat terdiri atas kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.

Dijelaskan pula dalam Nana Sudjana (2010: 39-40) prestasi belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor dari dalam diri siswa dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan. Faktor yang datang dari diri siswa besar sekali pengaruhnya terhadap prestasi belajar yang dicapai. Disamping faktor kemampuan yang dimiliki siswa, juga ada faktor lain seperti motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan

kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan psikis. Hasil yang dapat diraih masih juga bergantung dari lingkungan, artinya ada faktor-faktor yang berada di luar dirinya yang dapat menentukan atau mempengaruhi prestasi belajar yang dicapai, salah satu lingkungan belajar yang paling dominan mempengaruhi hasil belajar terdapat di Lingkungan Sekolah.

Berdasarkan uraian mengenai faktor-faktor yang berpengaruh dalam pencapaian prestasi belajar, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu sikap dalam belajar, intelegensi, kondisi fisik, motivasi, Minat Belajar, kebiasaan belajar, serta rasa percaya diri siswa sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi adalah lingkungan keluarga, Lingkungan Sekolah, teman sebaya, masyarakat dan lingkungan alam.

Berdasarkan hasil observasi di SMK Muhammadiyah Wonosari diketahui terdapat beberapa faktor yang diduga cukup besar pengaruhnya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa. Faktor-faktor tersebut ialah Minat Belajar yang merupakan faktor internal dan faktor eksternal berupa Lingkungan Sekolah. Faktor inilah yang akan diteliti sebagai faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa kelas X Akuntansi di SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017.

### c. Pengukuran Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa

Prestasi belajar seorang siswa berbeda antara satu siswa dengan siswa yang lainnya. Prestasi belajar siswa dapat diketahui dengan melakukan pengukuran prestasi belajar. Menurut Sugihartono (2013: 129) pengukuran sebagai usaha untuk mengetahui keadaan sesuatu sebagaimana adanya. Hasil pengukuran berupa angka tentang kenyataan yang menggambarkan derajat kualitas, kuantitas dan eksistensi keadaan yang diukur. Namun demikian, hasil pengukuran itu sendiri belum dapat mengatakan apa-apa kalau hasil pengukuran tersebut tidak ditafsirkan dengan jalan membandingkan dengan kriteria tertentu.

Pengukuran dapat menggunakan tes yang dibuat oleh guru. Salah satu bentuk tes untuk mengukur prestasi belajar menurut Suharsimi Arikunto (2013: 177) yaitu tes objektif. Tes objektif adalah tes yang dalam pemeriksaannya dapat dilakukan secara objektif. Dalam penggunaan tes objektif jumlah soal yang diajukan jauh lebih banyak. Tes isian (*completion test*) merupakan salah satu bentuk tes objektif.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2006: 106) salah satu jenis tes penilaian prestasi belajar yaitu:

- 1) Tes Formatif untuk mengukur satu atau beberapa pokok bahasan tertentu dan bertujuan memperoleh gambaran tentang daya serap siswa terhadap pokok bahasan tersebut. Hasil tes ini dimanfaatkan

untuk memperbaiki proses belajar mengajar bahan tertentu dalam waktu tertentu.

- 2) Tes Subsumatif ini meliputi sejumlah bahan pembelajaran tertentu yang telah diajarkan, untuk memperbaiki proses belajar mengajar dan diperhitungkan dalam menentukan nilai rapor.
- 3) Tes sumatif yang digunakan untuk mengukur daya serap siswa terhadap materi-materi yang telah diajarkan dalam waktu satu semester dan untuk menetapkan tingkat atau taraf keberhasilan belajar siswa dalam satu periode tertentu.

Dalam penelitian ini bentuk tes untuk mengukur Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa yaitu tes isian. Jenis tes yang digunakan berupa tes formatif (Ulangan Harian), tes subsumatif (Ulangan Tengah Semester) dan tes sumatif (Ulangan Akhir Semester) dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75 dan standar keberhasilan belajar apabila terdapat  $\geq 80\%$  yang telah mencapai KKM.

## **2. Minat Belajar**

### **a. Pengertian Minat Belajar**

Seseorang yang memiliki minat terhadap sesuatu dengan sendirinya akan melakukan hal yang diinginkannya tanpa paksaan dari orang lain. Suprijanto (2007: 25) menyatakan bahwa Minat Belajar merupakan keinginan yang datang dari hati nurani untuk ikut serta dalam kegiatan belajar. Belajar dengan minat akan mendorong

siswa belajar lebih baik daripada belajar tanpa minat. Minat Belajar timbul apabila siswa tertarik akan belajar karena sesuai dengan kebutuhannya dan merasa bahwa belajar itu penting bagi dirinya. Slameto (2013:180) menyatakan bahwa Minat Belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Kegiatan pembelajaran akan diperhatikan siswa terus menerus yang disertai dengan rasa senang. Pendapat lain dikemukakan oleh Dalyono (2009:57) yang menyatakan bahwa Minat Belajar adalah suatu hal yang timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari. Minat Belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi belajar yang tinggi, sebaliknya minat belajar kurang akan menghasilkan prestasi belajar yang rendah.

Berdasarkan pengertian dari beberapa ahli tersebut, Minat Belajar dapat didefinisikan sebagai ketertarikan dari dalam diri siswa sebagai wujud kemauan untuk melaksanakan suatu kegiatan belajar yang diekspresikan melalui partisipasi dalam proses pembelajaran agar mencapai prestasi yang diharapkan.

#### **b. Meningkatkan Minat Belajar**

Banyak hal dapat dilakukan untuk meningkatkan Minat Belajar. Pengetahuan akan hal-hal yang dapat meningkatkan Minat Belajar dapat dijadikan pertimbangan, khususnya bagi guru agar dapat meningkatkan Minat Belajar yang dimiliki siswa dalam

mempelajari suatu mata pelajaran di sekolah. Upaya meningkatkan

Minat Belajar menurut Baharuddin (2007:2) adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat materi yang akan dipelajari semenarik mungkin dan tidak membosankan, baik dari bentuk buku materi, desain pembelajaran yang membebaskan siswa untuk mengeksplor apa yang dipelajari, melibatkan seluruh domain belajar siswa (kognitif, afektif, psikomotorik) sehingga siswa menjadi aktif, maupun performa guru yang menarik saat belajar.
- 2) Pemilihan jurusan atau bidang studi. Dalam hal ini, alangkah baiknya jika jurusan atau bidang studi dipilih sendiri oleh siswa sesuai dengan minatnya.

Pendapat lain dikemukakan oleh Slameto (2013: 181). Cara yang paling efektif untuk meningkatkan minat belajar yaitu:

- 1) Menggunakan minat-minat siswa yang telah ada.
- 2) Pengajar berusaha untuk membentuk minat-minat baru pada diri siswa dengan memberikan informasi pada siswa mengenai hubungan antara suatu bahan pengajaran yang akan diberikan dengan bahan pengajaran yang lalu dan menguraikan kegunaannya bagi siswa.
- 3) Pengajar dapat memakai insentif dalam usaha mencapai tujuan pengajaran.

Pendapat selanjutnya dikemukakan oleh Suprijanto (2007: 25-26) yang mengatakan bahwa ada beberapa hal yang dapat membantu meningkatkan Minat Belajar, yaitu:

- 1) Pembimbing atau pendidik harus menunjukkan antusias yang tulus untuk menyukseskan kursus dan kegiatan pendidikan lain.
- 2) Peserta didik harus diberi kesempatan untuk mengetahui secara jelas melalui jalan pikirannya sendiri tentang subjek yang dipelajari, kegiatan yang dilakukan akan membantu mereka

secara pribadi dalam kehidupan sehari-hari atau membantu masyarakat secara keseluruhan.

- 3) Peserta didik harus memperoleh pengetahuan pokok yang berhubungan dengan topik yang dipelajari dan harus mempunyai pengertian yang jelas mengenai hubungan antara topik dengan pengetahuan utama tersebut.
- 4) Pengetahuan yang terkait tersebut harus dibiarkan berkembang selama kursus.
- 5) Rasa tertarik yang tinggi harus dipertahankan di setiap pertemuan kelompok:
  - a) Cek, apakah peserta didik memang telah memperoleh pengetahuan yang mereka inginkan.
  - b) Hubungkan materi yang diajarkan dengan hal-hal diluar kursus yang menarik.
  - c) Gunakan materi audiovisual yang menarik.
  - d) Pertahankan sedapat mungkin agar peserta didik tetap berpikir
- 6) Pendidik atau pembimbing harus membantu peserta didik untuk mengukur kemajuan mereka sendiri
- 7) Pendidik harus menunjukkan rasa senang terlibat dalam proses belajar bersama peserta didik daripada menonjolkan pendapat pribadinya.
- 8) Suasana belajar pada setiap pertemuan harus akrab, gembira, senang, sopan, dan demokratis.

Berdasarkan uraian tersebut, guru dapat meningkatkan Minat Belajar dengan membuat materi semenarik mungkin dan tidak membosankan salah satunya dengan menyampaikan hubungan antar suatu bahan pengajaran yang diberikan dengan bahan pengajaran yang lalu dan kegunaan pelajaran tersebut bagi siswa, serta membiarkan siswa memilih jurusan yang disukainya. Minat Belajar dapat diperoleh melalui pemilihan jurusan oleh siswa itu sendiri pada awal pendaftaran sekolah. Tanpa adanya paksaan pemilihan jurusan akan membuat siswa lebih bersemangat dalam proses belajar mengajar sehingga meningkatkan Minat Belajar. Selain itu,

pemberian insentif kepada siswa berupa nilai tambah atau penghargaan lain dalam kegiatan belajar mengajar akan menambah Minat Belajar siswa.

**c. Indikator Minat Belajar**

Minat Belajar seorang siswa dalam belajar dapat dilihat dari beberapa hal atau kegiatan yang berhubungan dengan minatnya tersebut. Syaiful Bahri Djamarah (2011: 166) mengungkapkan bahwa Minat Belajar dapat diekspresikan melalui pernyataan lebih menyukai sesuatu daripada yang lainnya, partisipasi aktif dalam suatu kegiatan pembelajaran, dan memberikan perhatian yang lebih besar terhadap sesuatu yang diminatnya tanpa menghiraukan yang lain. Menurut Slameto (2013: 180) siswa yang mempunyai Minat Belajar akan mempunyai ciri-ciri:

- 1) Mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang pembelajaran.
- 2) Minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari itu diperoleh kepuasan.
- 3) Adanya daya tarik atau keinginan untuk belajar.
- 4) Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan belajar akuntansi.

Pendapat serupa dikemukakan oleh Makmun Khairani (2016: 137), siswa yang memiliki Minat Belajar memiliki gejala berupa:

- 1) Adanya pemusatan perhatian pada pelajaran karena tertarik.

- 2) Adanya perasaan senang terhadap objek yang menjadi sasaran.
- 3) Adanya kemauan untuk melakukan kegiatan pembelajaran.

Dari pemaparan teori-teori tersebut indikator Minat Belajar yang digunakan dalam penelitian ini meliputi perhatian siswa dalam pembelajaran, perasaan senang terhadap pembelajaran, daya tarik dan keinginan siswa untuk belajar, serta keaktifan siswa pada pembelajaran.

### **3. Lingkungan Sekolah**

#### **a. Pengertian Lingkungan Sekolah**

Sebagai makhluk sosial manusia akan selalu bersentuhan dengan lingkungan sekitar. Seseorang dapat belajar pada lingkungan seperti keluarga, sekolah, masyarakat dan alam sekitar. Ketika memasuki usia sekolah maka Lingkungan Sekolah menjadi tempat seorang anak untuk belajar. Menurut Fuad Ihsan (2013: 78) Lingkungan Sekolah yaitu lingkungan institusi resmi di bawah pemerintah yang menyelenggarakan kegiatan pendidikan secara berencana, sengaja, terarah, dan sistematis yang dilakukan oleh para pendidik profesional dengan program dan kurikulum pada setiap jenjang pendidikan yang diikuti oleh peserta didik.

Dalyono (2009: 59) mengemukakan bahwa Lingkungan Sekolah merupakan salah satu faktor yang turut mempengaruhi prestasi belajar anak. Lingkungan Sekolah secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak.

Menurut Muhibbin Syah (2013: 135) Lingkungan Sekolah terdiri dari lingkungan sosial dan lingkungan nonsosial. Dijelaskan lebih lanjut, lingkungan sosial sekolah seperti para guru, para tenaga pendidikan dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar siswa, sedangkan lingkungan nonsosial sekolah misalnya gedung sekolah dan letaknya, alat-alat belajar, dan waktu belajar. Selain itu, keadaan sekolah tempat belajar turut memengaruhi tingkat keberhasilan belajar.

Berdasarkan berbagai pendapat yang telah disebutkan, dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Sekolah yaitu seluruh kondisi yang ada di lembaga pendidikan formal yang melaksanakan program pendidikan agar dapat mengembangkan potensi peserta didik. Seluruh kondisi tersebut mencakup lingkungan sosial dan lingkungan nonsosial yang berpengaruh dan bermakna bagi siswa saat menjalani proses belajar mengajar di sekolah.

#### **b. Fungsi Lingkungan Sekolah**

Lingkungan Sekolah bukan hanya sebagai tempat berlangsungnya proses belajar mengajar. Fungsi Lingkungan Sekolah sangat banyak. Menurut Hasbullah (2006: 34-35) fungsi Lingkungan Sekolah antara lain:

- 1) Mengembangkan kecerdasan pikiran dan memberikan pengetahuan

- 2) Spesialisasi dalam bidang pendidikan dan pengajaran, karena makin meningkatnya diferensiasi dalam tugas kemasyarakatan dan lembaga sosial.
- 3) Efisiensi, pelaksanaan pendidikan dan pengajaran dalam masyarakat akan menjadi lebih efisien.
- 4) Sosialisasi, lingkungan sekolah mempunyai peran penting dalam membantu individu menjadi makhluk sosial, makhluk yang beradaptasi dengan baik di masyarakat.
- 5) Konservasi dan transmisi kultural, lingkungan sekolah memiliki peran menyampaikan warisan kebudayaan tadi (transmisi kultural) kepada peserta didik.
- 6) Transisi dari rumah ke masyarakat, di lingkungan sekolah peserta didik mendapat kesempatan untuk melatih berdiri sendiri dan tanggung jawab sebagai persiapan sebelum ke masyarakat

Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati (2003: 162), menyatakan bahwa fungsi lingkungan sekolah adalah:

- 1) Membantu lingkungan keluarga untuk mendidik dan mengajar, memperbaiki dan memperdalam/memperluas tingkah laku anak/peserta didik yang dibawa dari keluarga serta membantu pengembangan bakat.
- 2) Mengembangkan kepribadian peserta didik lewat kurikulum agar:
  - a) Peserta didik dapat bergaul dengan guru, karyawan dengan temannya sendiri dan masyarakat sekitar.
  - b) Peserta didik belajar taat kepada peraturan/tahu disiplin.
  - c) Mempersiapkan peserta didik terjun di masyarakat berdasarkan norma-norma yang berlaku.

Pendapat lain dikemukakan oleh Musaheri (2007: 138-139), bahwa fungsi dari lingkungan sekolah, yaitu:

- 1) Meneruskan, mempertahankan dan mengembangkan kebudayaan suatu masyarakat melalui kegiatan pembelajaran untuk membentuk keperibadian peserta didik agar menjadi manusia dewasa dan mandiri sesuai dengan kebudayaan dan masyarakat sekitarnya.
- 2) Memberi layanan kepada peserta didik agar mampu memperoleh pengetahuan atau kemampuan akademik yang dibutuhkan dalam kehidupan; dapat mengembangkan keterampilan peserta didik; dan hidup bersama maupun bekerjasama dengan orang lain dan dapat mewujudkan cita-cita dirinya sendiri.

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa fungsi Lingkungan Sekolah adalah membantu peserta didik mengembangkan pola pikir dan sikap atas pengetahuan dan keterampilan yang diterimanya. Lingkungan Sekolah merupakan jembatan dalam menyampaikan kebudayaan kepada peserta didik. Selain itu dengan adanya Lingkungan Sekolah yang kondusif diharapkan peserta didik mampu terjun dengan baik dalam kehidupan bermasyarakat.

### **c. Indikator Lingkungan Sekolah**

Lingkungan Sekolah merupakan seluruh kondisi yang ada di sekolah yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yang dicapai

oleh siswa. Slameto (2013: 64) menyatakan faktor-faktor Lingkungan Sekolah yang mempengaruhi prestasi belajar adalah sebagai berikut :

#### 1) Metode Mengajar

Metode mengajar merupakan salah satu cara yang harus dilalui dalam mengajar. Metode guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula. Metode mengajar yang kurang baik itu dapat terjadi misalnya karena guru kurang persiapan dan kurang menguasai bahan pelajaran.

#### 2) Kurikulum

Diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa. Kegiatan itu sebagian besar adalah menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran itu. Kurikulum yang terlalu padat di atas kemampuan siswa, tidak sesuai dengan bakat, minat, dan perhatian siswa merupakan kurikulum yang tidak baik.

#### 3) Relasi Guru dengan Siswa

Proses belajar mengajar terjadi antara guru dengan siswa. Proses tersebut dipengaruhi oleh relasi yang ada dalam proses itu sendiri. Di dalam relasi guru dengan siswa yang baik, siswa yang menyukai gurunya, juga akan menyukai mata pelajaran yang diberikan sehingga siswa berusaha mempelajari sebaik-baiknya.

#### 4) Relasi Siswa dengan Siswa

Siswa yang mempunyai sifat-sifat atau tingkah laku yang kurang menyenangkan teman lain, mempunyai rasa rendah diri atau sedang mengalami tekanan batin, akan mengganggu hubungan siswa satu dengan yang lainnya. Hal tersebut dapat berakibat diasingkannya siswa dari kelompok. Apabila hal ini semakin parah, akan mengganggu belajar siswa dan membuatnya malas ke sekolah.

#### 5) Disiplin Sekolah (pelaksanaan tata tertib)

Kedisiplinan sekolah erat hubungannya dengan kerajinan siswa dalam sekolah dan juga dalam belajar. Kedisiplinan sekolah juga mencakup kedisiplinan guru dan pegawai/ karyawan sekolah. Dalam proses belajar mengajar, kedisiplinan sangat diperlukan demi kemajuan belajar peserta didik.

#### 6) Fasilitas Sekolah (alat pelajaran)

Fasilitas sekolah atau alat pelajaran erat hubungannya dengan cara belajar siswa. Alat pelajaran yang lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa. Hal tersebut juga akan memudahkan siswa dalam penguasaan materi pembelajaran.

### 7) Keadaan Gedung

Dengan jumlah siswa yang banyak serta variasi karakteristik mereka masing-masing menuntut keadaan gedung dewasa ini harus memadai di dalam setiap kelas.

### 8) Metode Belajar

Dengan cara belajar yang tepat akan efektif pula hasil belajar siswa. Siswa perlu belajar secara teratur setiap hari, dengan pembagian waktu yang baik.

Pendapat lain dikemukakan Nana Syaodih Sukmadinata (2009:164) bahwa Lingkungan Sekolah meliputi:

#### 1) Lingkungan Fisik Sekolah

Lingkungan ini meliputi lingkungan kampus, sarana dan prasarana belajar yang ada, sumber-sumber belajar, media belajar dan sebagainya. Lingkungan fisik sekolah berperan dalam menyediakan segala kebutuhan siswa selama proses belajar mengajar. Dengan lingkungan fisik yang lengkap, maka proses belajar mengajar akan berjalan sesuai yang diharapkan.

#### 2) Lingkungan Sosial

Lingkungan yang menyangkut hubungan siswa dengan teman-temannya, guru-gurunya serta staf sekolah yang lain. Hubungan baik antarwarga sekolah tersebut perlu dijaga demi keharmonisan Lingkungan Sekolah. Lingkungan sosial yang baik

akan mendukung proses belajar mengajar menjadi lebih kondusif.

### 3) Lingkungan Akademis

Lingkungan akademis meliputi suasana dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Lingkungan ini merupakan lingkungan utama siswa di sekolah. Di lingkungan akademislah siswa dididik, baik di dalam kelas maupun di luar kelas saat program ekstrakurikuler.

Menurut Muhibbin Syah (2013: 135) Lingkungan Sekolah terdiri dari dua macam yaitu lingkungan sosial dan lingkungan nonsosial.

- 1) Lingkungan sosial sekolah misalnya seperti para guru, para tenaga kependidikan, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar seorang siswa. Para guru yang selalu menunjukkan sikap dan perilaku yang simpatik dan memperlihatkan suritaauladan yang baik dan rajin khususnya dalam hal belajar, misalny arajin membaca dan berdiskusi, dapat menjadi daya dorong yang positif bagi kegiatan belajar siswa.
- 2) Lingkungan nonsosial, meliputi gedung sekolah, alat-alat belajar, dan sebagainya. Faktor ini dipandang turut menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa.

Berdasarkan teori-teori tersebut dapat disimpulkan bahwa indikator Lingkungan Sekolah terdiri dari lingkungan akademis,

lingkungan sosial, dan lingkungan nonsosial/lingkungan fisik. Lingkungan akademis berupa metode pembelajaran, dan kesesuaian kurikulum. Lingkungan sosial diantaranya hubungan siswa dengan siswa, hubungan siswa dengan guru, hubungan siswa dengan karyawan sekolah dan pelaksanaan tata tertib. Lingkungan nonsosial/lingkungan fisik yaitu keadaan sarana dan prasarana sekolah.

Dalam penelitian ini digunakan indikator Lingkungan Sekolah yaitu metode pembelajaran; kesesuaian kurikulum; hubungan siswa dengan siswa, guru dan karyawan sekolah; pelaksanaan tata tertib; serta keadaan sarana dan prasarana sekolah.

## **B. Penelitian yang Relevan**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Utaminingsih (2009) yang berjudul “Pengaruh Motivasi dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan. Hal tersebut dibuktikan dengan  $r_{x2y} = 0,255$ ;  $r^2_{x2y} = 0,065$ . Persamaan penelitian ini dengan penelitian Utaminingsih adalah sama-sama meneliti pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Perbedaannya terletak pada subjek, tempat dan waktu pelaksanaan penelitian. Dalam penelitian ini variabel Prestasi Belajar Akuntansi pada mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa. Perbedaan selanjutnya terletak pada variabel bebas lainnya, dalam

penelitian Utaminingsih variabel bebas lainnya yaitu Motivasi sedangkan dalam penelitian ini variabel bebas lainnya yaitu Lingkungan Sekolah.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ratna Wulandari (2010) dengan judul “Hubungan Antara Minat Belajar Dan Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi Dengan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK I Sleman Tahun Ajaran 2011/2012”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK I Sleman Tahun Ajaran 2011/2012, dibuktikan koefisien korelasi  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  dengan  $n=68$  pada taraf signifikansi 5% ( $0,510 > 0,239$ ). Persamaan penelitian ini dengan penelitian Ratna Wulandari yaitu sama-sama meneliti pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Perbedaannya pada penelitian Ratna Wulandari terletak pada subjek, tempat dan waktu pelaksanaan penelitian. Dalam penelitian ini variabel Prestasi Belajar Akuntansi pada mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa. Perbedaan selanjutnya terletak pada variabel bebas lainnya, dalam penelitian Ratna Wulandari variabel bebas lainnya yaitu Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi sedangkan dalam penelitian ini variabel independen lainnya yaitu Lingkungan Sekolah.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Wulaningsih (2012) dengan judul “Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap Siswa Kelas XI

Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah Cawas Tahun Ajaran 2011/2012”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap, dibuktikan  $r_{x2y} = 0,512$ ,  $r_{2x2y} = 0,262$ ,  $t_{hitung} (5,194) > t_{tabel} (2,000)$ . Persamaan penelitian ini dengan penelitian Wulaningsih adalah sama-sama meneliti pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar serta merupakan penelitian sampel. Perbedaannya terletak pada subjek, tempat dan waktu pelaksanaan penelitian. Dalam penelitian ini variabel Prestasi Belajar Akuntansi pada mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa. Perbedaan selanjutnya terletak pada variabel bebas lainnya, dalam penelitian Wulaningsih variabel bebas lainnya yaitu Kebiasaan Belajar sedangkan dalam penelitian ini variabel bebas lainnya yaitu Minat Belajar.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Narendra Utama Winriadirahman (2015) dengan judul “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru, Fasilitas Belajar, dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Kelas X Di SMK Muhammadiyah 1 Semarang”. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan  $r_{x3y} = 0,534$ ; dan  $r^2_{x3y} = 0,285$ . Persamaan penelitian ini dengan penelitian Narendra Utama Winriadirahman adalah sama-sama meneliti pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar. Perbedaannya terletak pada subjek, tempat dan waktu pelaksanaan penelitian. Dalam penelitian ini variabel

Prestasi Belajar Akuntansi pada mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa. Perbedaan selanjutnya terletak pada variabel bebas lainnya, dalam penelitian Narendra Utama Winriadirahman variabel bebas lainnya yaitu Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru dan Fasilitas Belajar, sedangkan dalam penelitian ini variabel bebas lainnya yaitu Minat Belajar.

### **C. Kerangka Berpikir**

#### **1. Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa**

Minat Belajar merupakan faktor penting yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa. Belajar dengan minat yang tinggi akan mendorong siswa belajar lebih baik daripada belajar tanpa minat. Siswa yang mempunyai Minat Belajar akan berupaya memperhatikan pelajaran, senang terhadap pelajaran akuntansi perusahaan jasa, memiliki daya tarik dan keinginan untuk belajar, serta aktif dalam pembelajaran sehingga Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasanya dapat lebih baik.

Dengan demikian, diduga terdapat pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa. Jika siswa mempunyai Minat Belajar yang tinggi maka siswa akan berusaha untuk mendapatkan prestasi yang tinggi. Semakin tinggi Minat Belajar maka diharapkan akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa.

## **2. Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa**

Lingkungan Sekolah memiliki pengaruh yang besar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa. Lingkungan Sekolah yakni semua hal yang berpengaruh dan bermakna bagi siswa saat menjalani proses belajar mengajar di sekolah. Lingkungan Sekolah yang nyaman untuk berinteraksi antar siswa dengan siswa maupun siswa dengan guru dan karyawan, penggunaan metode mengajar yang menyenangkan, kurikulum yang sesuai, peraturan sekolah yang dilaksanakan dengan tertib, keadaan sarana dan prasarana yang lengkap akan mendukung keberhasilan siswa dalam kegiatan belajarnya. Keberhasilan tersebut ditunjukkan dengan peningkatan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa.

Dengan demikian, diduga ada pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa. Lingkungan Sekolah yang mendukung akan menyebabkan siswa dapat belajar dengan lebih nyaman sehingga dapat mencapai Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa yang tinggi. Semakin tinggi daya dukung Lingkungan Sekolah maka diharapkan akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa.

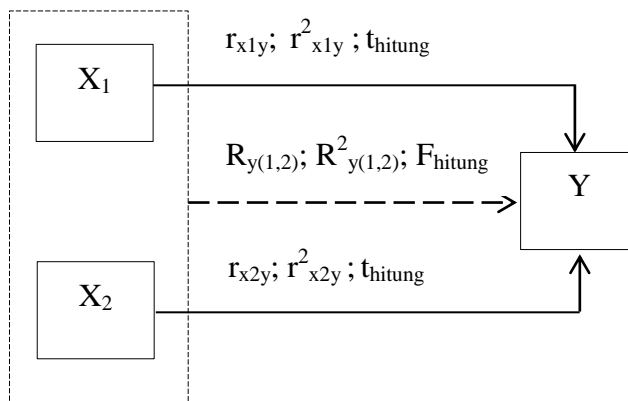
## **3. Pengaruh Minat Belajar dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa**

Minat Belajar merupakan ketertarikan siswa terhadap belajar. Apabila siswa memiliki Minat Belajar yang tinggi maka siswa akan mudah

memahami dan menguasai mata pelajaran di kelas. Selain itu, minat juga memainkan peranan penting bagi siswa untuk mendapatkan prestasi belajar yang tinggi. Lingkungan Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal harus mampu mendukung kegiatan belajar-mengajar dengan baik. Lingkungan Sekolah yang mendukung akan menyebabkan siswa dapat belajar dengan lebih nyaman sehingga dapat mencapai Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa yang tinggi.

Dengan demikian, diduga terdapat pengaruh antara Minat Belajar dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa secara bersama-sama. Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa yang tinggi akan mudah diraih apabila didukung oleh Minat Belajar yang tinggi dan Lingkungan Sekolah yang baik.

#### D. Paradigma Penelitian



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

X<sub>1</sub> = Minat Belajar

X<sub>2</sub> = Lingkungan Sekolah

Y = Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa

- = Pengaruh Minat Belajar ( $X_1$ ) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa (Y) dan Pengaruh Lingkungan Sekolah ( $X_2$ ) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa (Y)
- = Pengaruh Minat Belajar ( $X_1$ ) dan Lingkungan Sekolah ( $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa (Y)

#### E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir, maka dapat diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

- H<sub>1</sub> : Terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017.
- H<sub>2</sub> : Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017.
- H<sub>3</sub> : Terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah Wonosari kelas X Program Keahlian Akuntansi. Sekolah ini berlokasi di Jalan Alun-alun Barat Nomor 11 Wonosari Gunung Kidul. Penelitian dilaksanakan dari bulan November 2016 sampai dengan bulan Desember 2016.

### **B. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kausal komparatif yaitu penelitian yang tujuannya untuk mengetahui kemungkinan adanya hubungan sebab akibat dengan cara tertentu berdasar atas pengamatan terhadap akibat yang ada (Suharisimi Arikunto, 2013: 121). Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*. Penelitian *ex post facto* adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut (Suharsimi Arikunto, 2013: 17). Penelitian ini juga termasuk penelitian kuantitatif, di mana dalam penelitian ini banyak menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data serta penyajian dari hasil penelitian pun diwujudkan dalam angka. Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh antara variabel bebas yaitu Minat Belajar dan Lingkungan Sekolah terhadap variabel terikatnya yaitu Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa

### C. Variabel Penelitian

1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*) yaitu variabel yang dipengaruhi, yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa (Y)
2. Variabel Bebas (*Independent Variable*) yaitu variabel yang mempengaruhi, yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Minat Belajar ( $X_1$ ) dan Lingkungan Sekolah ( $X_2$ ).

### D. Definisi Operasional Penelitian

1. Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa

Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa yaitu tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pokok akuntansi perusahaan jasa dalam periode tertentu yang dinyatakan dalam angka. Bentuk tes yang digunakan dalam mengukur Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa yaitu tes isian. Jenis tes yang digunakan berupa tes formatif (Ulangan Harian), tes subsumatif (Ulangan Tengah Semester) dan tes sumatif (Ulangan Akhir Semester)

2. Minat Belajar

Minat Belajar dapat didefinisikan sebagai ketertarikan dari dalam diri siswa sebagai wujud kemauan untuk melaksanakan suatu kegiatan belajar yang diekspresikan melalui partisipasi dalam proses pembelajaran agar mencapai prestasi yang diharapkan. Indikator Minat Belajar yang digunakan dalam penelitian ini meliputi perhatian siswa dalam

pembelajaran; perasaan senang terhadap pembelajaran; daya tarik dan keinginan siswa untuk belajar; dan keaktifan siswa pada pembelajaran.

### 3. Lingkungan Sekolah

Lingkungan Sekolah yaitu seluruh kondisi yang ada di lembaga pendidikan formal yang melaksanakan program pendidikan agar dapat mengembangkan potensi peserta didik. Indikator Lingkungan Sekolah yang akan digunakan dalam penelitian ini diantaranya metode pembelajaran; kesesuaian kurikulum; hubungan siswa dengan siswa, guru dan karyawan sekolah; pelaksanaan tata tertib; serta keadaan fasilitas, sarana dan prasarana sekolah.

## E. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2012: 61) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017. Adapun perinciannya sebagai berikut:

**Tabel 1. Jumlah Populasi Penelitian**

Kelas	Jumlah Siswa
X AK 1	33
X AK 2	33
X AK 3	33
X AK 4	33
Jumlah	132

Sumber: Data Primer

## 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2012: 62) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Penelitian ini menggunakan metode *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Adapun teknik yang digunakan adalah *proportionate stratified random sampling* karena populasinya berstrata secara proporsional. Strata yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu kelas X AK1, X AK2, X AK3, dan X AK4. Selanjutnya, pengambilan sampel di setiap kelas dilakukan dengan cara membuat kocokan yang berisi nomor presensi siswa yang nantinya diundi dan nomor presensi yang keluar merupakan nomor presensi siswa yang dijadikan sampel. Penentuan jumlah sampel dihitung menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Besaran sampel

N = Besaran populasi

e = Batas toleransi kesalahan

Berdasarkan rumus tersebut maka dapat diketahui bahwa jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{132}{1 + (132 \times 0,05^2)} = 99,248$$

Diketahui ukuran sampel yang akan digunakan adalah 99,248 dibulatkan menjadi 100 siswa. Penentuan sampel yang diambil tiap kelas dilakukan dengan menghitung alokasi *proportional* yaitu sebagai berikut:

$$X \text{ Akuntansi 1} = \frac{33}{132} \times 100 = 25$$

$$X \text{ Akuntansi 2} = \frac{33}{132} \times 100 = 25$$

$$X \text{ Akuntansi 3} = \frac{33}{132} \times 100 = 25$$

$$X \text{ Akuntansi 4} = \frac{33}{132} \times 100 = 25$$

Untuk lebih jelasnya populasi dan sampel dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 2. Pembagian Sampel Penelitian**

No.	Kelas	Populasi	Sampel
1	X Akuntansi 1	33	25
2	X Akuntansi 2	33	25
3	X Akuntansi 3	33	25
4	X Akuntansi 4	33	25
Jumlah		132	100

Sumber : data primer yang diolah

## F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Kuesioner (Angket)

Suharsimi Arikunto (2013: 194) mengemukakan bahwa kuesioner atau angket yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Kuesioner atau angket ini

digunakan untuk memperoleh data mengenai Minat Belajar dan Lingkungan Sekolah.

## 2. Dokumentasi

Suharsimi Arikunto (2013: 274) mengungkapkan bahwa dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen nilai, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian. Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data mengenai gambaran umum sekolah, jumlah siswa, dan prestasi belajar berupa Ulangan Harian, Ulangan Tengah Semester dan Ulangan Akhir Semester.

## G. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan berupa lembar kuesioner (angket) untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Informasi yang dimaksud adalah Minat Belajar dan Lingkungan Sekolah. Penyusunan instrumen berdasarkan pada kerangka teori yang kemudian dikembangkan dalam indikator-indikator yang selanjutnya dituangkan ke dalam butir-butir pernyataan. Pengukuran angket menggunakan Skala *Likert* yang dimodifikasi menjadi empat alternatif jawaban untuk menentukan skor instrumen dan menghindari jawaban yang ragu dari responden juga keperluan analisis kuantitatif. Responden kemudian melingkari jawaban pada kolom jawaban yang tersedia. Skor setiap alternatif jawaban yang diberikan oleh responden pada pernyataan positif (+) dan pernyataan negatif (-) sebagai berikut:

**Tabel 3. Skor Alternatif Jawaban**

Alternatif Jawaban	Skor untuk pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)/ Selalu (SL)	4	1
Setuju (S)/ Sering (SR)	3	2
Tidak Setuju (TS)/ Jarang (JR)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)/ Tidak Pernah (TP)	1	4

Untuk menyusun pernyataan maka dibuatlah kisi-kisi sebagai acuan.

Berikut kisi-kisi instrumen dari masing-masing variabel:

1. Kisi-kisi Instrumen Minat Belajar

**Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Minat Belajar**

No	Indikator	No Item	Jumlah
1	Perhatian siswa dalam pembelajaran	1, 2*,3,4,5*,6	6
2	Perasaan senang terhadap pembelajaran	7,8,9,10*,11	5
3	Daya tarik dan keinginan siswa untuk belajar	12,13,14*,15,16,17,18*	7
4	Keaktifan siswa pada pembelajaran	19*,20,21*,22,23	5
Jumlah Butir			23

\*) : Butir pernyataan negatif

2. Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Sekolah

**Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Sekolah**

No	Indikator	No Item	Jumlah
1	Metode pembelajaran	1,2*,3,4*,5	5
2	Kesesuaian kurikulum	6,7*,8,9	4
3	Hubungan siswa dengan siswa, guru dan karyawan sekolah	10*,11,12,13,14*	5
4	Pelaksanaan tata tertib	15,16,17*,18	4
5	Keadaan sarana dan prasarana sekolah	19,20,21,22*,23,24*	6
Jumlah Butir			24

\*) : Butir pernyataan negatif

## H. Uji Coba Instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto (2013 :211), instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel, karena itu agar instrumen tersebut diakui keandalannya maka perlu dilakukan uji coba instrumen. Semua instrumen yang akan digunakan terlebih dahulu diujicobakan dengan maksud untuk mengetahui validitas dan reliabilitas angket. Uji coba dilakukan kepada 32 siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017 yang tidak diambil untuk sampel penelitian. Jumlah tersebut telah memenuhi kriteria yang disampaikan oleh Suharsimi Arikunto (2013: 253), bahwa untuk unit analisis siswa, subjek uji coba dapat diambil sejumlah antara 25-40, jumlah ini sudah memungkinkan pelaksanaan dan analisisnya. Uji coba instrumen ini menggunakan:

### 1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mendapatkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Uji validitas butir pernyataan dilakukan untuk memperoleh kesahihan butir-butir pernyataan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dan variabel yang diteliti secara tepat. Rumus yang digunakan yaitu korelasi *Product Moment* dari Pearson, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi  
 N = Jumlah responden

$$\begin{aligned}
 \sum X &= \text{Jumlah skor item} \\
 \sum Y &= \text{Jumlah skor total} \\
 \sum XY &= \text{Jumlah perkalian antara skor item} \\
 \sum X^2 &= \text{Jumlah kuadrat skor item} \\
 \sum Y^2 &= \text{Jumlah kuadrat skor total}
 \end{aligned}$$

(Suharsimi Arikunto, 2013: 213)

Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% berarti item (butir pertanyaan) valid, sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir pertanyaan tidak valid sekaligus tidak memiliki prasyarat.

Uji coba instrumen penelitian telah dilaksanakan kepada 32 siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari, perhitungan dilakukan dengan bantuan aplikasi statistika (Lampiran 2 Hal. 111-115) sehingga diperoleh hasil uji validitas instrumen penelitian yang dirangkum dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 6. Hasil Uji Validitas Instrumen**

Variabel	Jumlah Butir Awal	Jumlah Butir Gugur	Nomor Butir Gugur	Jumlah Butir Valid
Minat Belajar	23	3	6, 12, 18	20
Lingkungan Sekolah	24	2	10, 24	22

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan data hasil uji validitas, maka dapat diketahui bahwa instrumen Minat Belajar dengan jumlah butir awal sebanyak 23 pernyataan diperoleh 20 butir valid dan 3 butir gugur (tidak valid) yaitu pada butir nomor 6, 12, dan 18. Pada instrumen Lingkungan Sekolah dengan jumlah butir awal sebanyak 24 pernyataan diperoleh 22 butir valid dan 2 butir gugur (tidak valid) yaitu pada butir nomor 10 dan 24. Butir-butir pernyataan yang gugur (tidak valid) tidak dilakukan perbaikan karena

butir instrumen penelitian yang valid sudah cukup mewakili setiap indikator yang tercantum dalam kisi-kisi sehingga butir instrumen yang tidak valid atau gugur tidak diikutsertakan dalam pengambilan data penelitian. Hasil dari uji coba instrumen menghasilkan instrumen penelitian yang valid sehingga dapat digunakan dalam melakukan pengukuran yang tepat mengenai Minat Belajar dan Lingkungan Sekolah.

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Menurut Suharsimi (2013: 221) instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut cukup baik sehingga mampu mengungkap data yang dapat dipercaya. Untuk menguji keandalan instrumen dalam penelitian ini digunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyaknya butir pernyataan atau soal

$\sum a^2 b$  = Jumlah varian butir

$a^2 t$  = Varians total

(Suharsimi Arikunto, 2013: 239)

Hasil perhitungan  $r_{11}$  yang diperoleh kemudian diinterpretasikan dengan tingkat keandalan koefisien. Pedoman untuk mengetahui tingkat reliabilitas instrumen sebagai berikut (Sugiyono, 2012: 231):

**Tabel 7. Interpretasi Reliabilitas Instrumen Penelitian**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Tinggi
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi

Dari pedoman interpretasi reliabilitas instrumen tersebut, maka instrumen penelitian akan dinyatakan reliabel jika instrumen penelitian tersebut memiliki tingkat keandalan koefisien  $\geq 0,600$ . Ringkasan hasil uji reliabilitas (Lampiran 2 Hal. 114-115) dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>	Kategori
Minat Belajar	0,850	20	Sangat Tinggi
Lingkungan Sekolah	0,868	22	Sangat Tinggi

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan data hasil uji coba instrumen tersebut menunjukkan bahwa semua instrumen reliabel. Hal ini diketahui dari nilai *Cronbach's Alpha* dari kedua variabel  $\geq 0,600$ . Hal tersebut mengartikan bahwa apabila instrumen digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Hasil uji reliabilitas pada Tabel 8 menunjukkan tingkat reliabel yang sangat tinggi untuk instrumen penelitian Minat Belajar dan Lingkungan Sekolah, artinya instrumen penelitian tersebut telah memenuhi syarat sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini.

## I. Teknik Analisis Data

### 1. Deskripsi Data

Data yang diperoleh dari lapangan disajikan dalam bentuk deskripsi data untuk masing-masing variabel. Analisis deskripsi data yang digunakan meliputi penyajian mean, median, modus, standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum, tabel distribusi frekuensi, histogram, tabel kecenderungan variabel dan *pie chart*.

- a. Mean, Median, Modus, Standar Deviasi, Nilai Maksimum, Nilai Minimum

Sugiyono (2012: 47-51) mengungkapkan bahwa mean merupakan rata-rata hitung dari kelompok. Mean dihitung dari jumlah seluruh nilai pada data dibagi banyaknya data. Median merupakan suatu nilai tengah data bila nilai-nilai dari data yang disusunurut menurut besarnya data. Modus merupakan nilai data yang paling sering muncul atau nilai data dengan frekuensi terbesar. Standar deviasi merupakan ukuran persebaran data karena memiliki satuan data dan nilai tengahnya. Nilai maksimum adalah skor terbesar yang diperoleh dari data dan nilai minimum adalah skor terkecil yang diperoleh dari data.

- b. Tabel Distribusi Frekuensi

- 1) Menentukan jumlah kelas interval

Untuk menentukan panjang interval digunakan rumus

*Sturges Rule*, yaitu:

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

$k$  = Jumlah kelas data

$n$  = Jumlah data observasi

$\log$  = Logaritma

(Sugiyono, 2012: 35)

- 2) Menghitung rentang kelas

Untuk menghitung rentang kelas, digunakan rumus (skor maksimal – skor minimal) + 1

(Sugiyono, 2012: 36)

## 3) Menentukan panjang kelas

Untuk menentukan panjang kelas digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah interval kelas}}$$

Hasil rentang kelas dapat dibulatkan ke atas maupun ke bawah (Sugiyono, 2012: 36).

## 4) Histogram

Histogram dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

## 5) Tabel kecenderungan variabel

Deskripsi selanjutnya adalah menemukan pengkategorian skor yang diperoleh masing-masing variabel. Acuan pengkategorian skor menjadi skala empat yang dimodifikasi dari Djemari Mardapi (2008: 123) yang dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 9. Acuan Pengkategorian Skor Variabel**

No.	Rumus	Kategori
1	$X \geq (Mi + 1,5 SDi)$	Sangat Tinggi
2	$Mi \leq X < (Mi + 1,5 SDi)$	Tinggi
3	$(Mi - 1,5 SDi) \leq X < Mi$	Rendah
4	$X < Mi - 1,5 SDi$	Sangat Rendah

Keterangan:

Mi = Rerata skor keseluruhan siswa dalam satu kelas  
 $= \frac{1}{2} (X \text{ max} + X \text{ min})$

SDi = Standar deviasi skor keseluruhan  
 $= \frac{1}{6} (X \text{ max} - X \text{ min})$

## 6) Diagram lingkaran (*pie chart*)

Diagram lingkaran dibuat berdasarkan data kecenderungan yang telah ditampilkan dalam tabel kecenderungan variabel.

## 2. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum data dianalisis maka terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data dari tiap-tiap variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Data yang mempunyai distribusi normal berarti data tersebut dikatakan dapat mewakili populasi. Penelitian ini merupakan penelitian sampel, maka uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan benar-benar dapat mewakili populasi atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Kolmogorof Smirnov*, seperti yang disebutkan dalam Sugiyono (2012: 389)

$$K_D = 1,36 \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 n_2}}$$

Keterangan:

$K_D$  = Harga *Kolmogorof Smirnov* yang dicari

$n_1$  = Jumlah sampel yang diobservasi atau diperoleh

$n_2$  = Jumlah sampel yang diharapkan

Kriteria pengambilan keputusannya yaitu apabila  $K_D$  sama dengan atau lebih besar dari 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal dan jika  $K_D$  lebih kecil dari 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi tidak normal. Uji normalitas merupakan uji prasyarat

sehingga hasilnya sangat berpengaruh terhadap keberlanjutan analisis data. Untuk dapat dilakukan analisis data yang selanjutnya, maka data harus berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan yang linear atau tidak. Hubungannya dikatakan linear apabila kenaikan skor variabel bebas diikuti oleh kenaikan variabel terikat. Oleh karena itu, harus diuji dengan uji-F dengan rumus:

$$F_{\text{reg}} = \frac{RK_{\text{reg}}}{RK_{\text{res}}}$$

Keterangan:

$F_{\text{reg}}$  = Harga bilangan F garis regresi  
 $RK_{\text{reg}}$  = Rerata kuadrat garis regresi  
 $RK_{\text{res}}$  = Rerata kuadrat residu

(Sutrisno Hadi, 2004:13)

Data dikatakan linear apabila  $F_{\text{hitung}}$  lebih kecil atau sama dengan  $F_{\text{tabel}}$ . Sebaliknya, jika  $F_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $F_{\text{tabel}}$ , maka data tersebut dikatakan tidak linier dengan taraf signifikansi 5%.

c. Uji Multikolinieritas

Pengujian ini menggunakan korelasi *Product Moment* yang bertujuan mengetahui apakah antarvariabel bebas mempunyai multikolinieritas atau tidak. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi

N	= Jumlah subjek
$\sum X$	= Jumlah skor X
$\sum Y$	= Jumlah skor Y
$\sum XY$	= Jumlah perkalian antara skor variabel X dan Y
$\sum X^2$	= Jumlah kuadrat dari X
$\sum Y^2$	= Jumlah kuadrat dari Y

(Suharsimi Arikunto, 2013: 213)

Syarat terjadinya multikolinieritas adalah jika harga interkolerasi antar variabel bebas sama atau lebih besar dari 0,60. Apabila harga interkorelasi antar variabel Minat Belajar dan Lingkungan Sekolah kurang dari 0,60 berarti tidak terjadi multikolinieritas. Apabila tidak terjadi multikolinieritas, maka selanjutnya dapat dilakukan pengujian hipotesis.

### 3. Uji Hipotesis Penelitian

#### a. Analisis Regresi Sederhana

Teknik analisis ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh satu variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa (hipotesis 1) dan pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa (hipotesis 2). Dengan tahapan sebagai berikut:

#### 1) Membuat garis regresi linier sederhana

$$Y = aX + K$$

Keterangan:

Y = kriterium

X = Variabel

a = bilangan koefisien variabel

K = bilangan konstan

(Sutrisno Hadi, 2004: 1)

Setelah nilai  $a$  dan  $K$  ditemukan, maka persamaan regresi linier sederhana dapat disusun. Persamaan regresi yang telah dibuat dapat digunakan untuk melakukan prediksi bagaimana nilai variabel dependen akan terjadi apabila nilai variabel independen ditetapkan.

- 2) Mencari koefisien korelasi ( $r$ ) antara variabel  $X_1$  dengan variabel  $Y$  dan variabel  $X_2$  dengan variabel  $Y$ .

Rumus yang digunakan untuk menghitung korelasi antara prediktor  $X$  dengan kriterium  $Y$  ialah teknik korelasi *Product Moment* dari Pearson dengan rumus umum:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma X_1 Y}{\sqrt{(\Sigma X_1^2)(\Sigma Y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{\Sigma X_2 Y}{\sqrt{(\Sigma X_2^2)(\Sigma Y^2)}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  = koefisien korelasi antara  $X$  dan  $Y$   
 $\Sigma X_1 Y$  = jumlah produk antara  $X_1$  dan  $Y$   
 $\Sigma X_2 Y$  = jumlah produk antara  $X_2$  dan  $Y$   
 $\Sigma X_1^2$  = jumlah kuadrat skor prediktor  $X_1$   
 $\Sigma X_2^2$  = jumlah kuadrat skor prediktor  $X_2$   
 $\Sigma Y$  = jumlah kuadrat kriterium  $Y$

(Sutrisno Hadi, 2004: 4)

Jika  $r_{hitung}$  lebih dari nol atau bernilai positif maka korelasinya positif, sebaliknya jika  $r_{hitung}$  kurang dari nol maka bernilai negatif maka korelasinya negatif.

- 3) Menguji signifikansi dengan uji  $t$

Uji  $t$  dilakukan untuk menguji signifikansi antarvariabel.

Rumus yang digunakan:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- t = t hitung  
 r = koefisien korelasi  
 n = jumlah responden  
 $r^2$  = kuadrat koefisien korelasi (Sugiyono, 2012: 230)

Jika  $t_{hitung}$  sama atau lebih besar dari  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya, jika  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikan.

- 4) Mencari koefisien determinasi ( $r^2$ ) antara variabel  $X_1$  dan variabel Y dan variabel  $X_2$  dengan variabel Y.

Koefisien determinan digunakan untuk menghitung besarnya kontribusi variabel  $X_1$  terhadap Y dan variabel  $X_2$  terhadap Y. Rumus umum yang digunakan:

$$r^2_{(1)} = \frac{a_1 \Sigma X_1 Y}{\Sigma Y^2}$$

$$r^2_{(2)} = \frac{a_2 \Sigma X_2 Y}{\Sigma Y^2}$$

Keterangan:

- $r^2_{(1)}$  = Koefisien determinasi antara Y dengan  $X_1$   
 $r^2_{(2)}$  = Koefisien determinasi antara Y dengan  $X_2$   
 $\Sigma X_1 Y$  = Jumlah produk antara  $X_1$  dengan Y  
 $\Sigma X_2 Y$  = Jumlah produk antara  $X_2$  dengan Y  
 $a_1$  = Koefisien prediktor  $X_1$   
 $a_2$  = Koefisien prediktor  $X_2$   
 $\Sigma Y^2$  = Jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004 :22)

Selanjutnya, hasil dari koefisien determinasi dikalikan 100% untuk mengetahui tingkat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam bentuk persentase.

Kriteria pengambilan keputusannya yaitu apabila  $r_{hitung}$  bernilai positif dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesis 1 yang menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar ( $X_1$ ) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa (Y) dan hipotesis 2 yang menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Sekolah ( $X_2$ ) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa (Y) diterima.

#### b. Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda dipergunakan untuk menguji hipotesis ketiga yaitu untuk mengetahui pengaruh semua variabel bebas (Minat Belajar dan Lingkungan Sekolah) secara bersama-sama dengan variabel terikat (Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa). Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisis regresi ganda adalah:

- 1) Membuat persamaan garis dua variabel menggunakan rumus

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + K$$

Keterangan :

Y = Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa  
 $X_1, X_2$  = Variabel 1 (Lingkungan Sekolah), variabel 2 (Minat Belajar)  
 $a_1, a_2$  = Bilangan koefisien 1, bilangan koefisien 2  
 K = Bilangan konstan

(Sutrisno Hadi, 2004: 18)

Harga  $a_1$  dan  $a_2$  dapat ditemukan dengan menguraikan rumus tersebut menjadi persamaan normal dengan kuadrat terkecil, kemudian dieliminasi. Setelah harga  $a_1$  dan  $a_2$  dapat disusun persamaan garis regresi. Persamaan regresi yang ditemukan dapat digunakan untuk melakukan prediksi besarnya nilai variabel dependen jika variabel independen ditetapkan.

- 2) Mencari koefisien korelasi antara prediktor ( $X_1$  dan  $X_2$ ) dengan kriterium ( $Y$ ) dengan rumus sebagai berikut:

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y}{\sum Y^2}}$$

Keterangan:

$R_{y(1,2)}$  = koefisien korelasi antara  $Y$  dengan  $X_1$  dan  $X_2$

$a_1$  = koefisien prediktor  $X_1$

$a_2$  = koefisien prediktor  $X_2$

$\sum X_1 Y$  = jumlah produk antara  $X_1$  dengan  $Y$

$\sum X_2 Y$  = jumlah produk antara  $X_2$  dengan  $Y$

$\sum Y^2$  = jumlah kuadrat kriterium  $Y$

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

Jika  $R_{hitung}$  lebih dari nol atau bernilai positif maka korelasinya positif, sebaliknya jika  $R_{hitung}$  kurang dari nol maka bernilai negatif maka korelasinya negatif.

- 3) Menguji signifikansi regresi ganda dengan uji F. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Keterangan:

$F_{reg}$  = harga F garis regresi

$N$  = cacah kasus

m = cacah prediktor  
 R = koefisien korelasi antara kriterium dengan predikot

(Sutrisno Hadi, 2004 :23)

Harga  $F_{hitung}$  dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%. Apabila  $F_{hitung}$  sama atau lebih besar dari  $F_{tabel}$  maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat signifikan. Sebaliknya, apabila  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikan.

- 4) Mencari koefisien determinan antara kriterium Y dengan prediktor  $X_1$  dan  $X_2$ . Rumusnya sebagai berikut:

$$R^2_{y(1,2)} = \frac{a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y}{\sum Y^2}$$

Keterangan:

$R^2_{y(1,2)}$  = koefisien determinan antara Y dengan  $X_1$  dan  $X_2$

$a_1$  = koefisien prediktor  $X_1$

$a_2$  = koefisien prediktor  $X_2$

$\sum X_1 Y$  = jumlah produk antara  $X_1$  dengan Y

$\sum X_2 Y$  = jumlah produk antara  $X_2$  dengan Y

$\sum Y^2$  = jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004 :22)

Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi ( $R^2$ ). Hasil dari koefisien determinasi tersebut dikalikan 100% untuk mengetahui tingkat pengaruh kedua variabel bebas terhadap variabel terikat dalam bentuk persentase.

Kriteria pengambilan keputusannya yaitu apabila  $R_{y(1,2)}$  bernilai positif dan  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% maka hipotesis 3 yang menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar ( $X_1$ ) dan Lingkungan

Sekolah ( $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa (Y) diterima.

5) Mencari Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

a) Sumbangan Relatif (SR) adalah presentase perbandingan yang diberikan oleh suatu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel-variabel bebas yang lain. Menghitung besarnya sumbangan relatif dengan rumus:

$$SR\% = \frac{a\sum XY}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

SR = sumbangan relatif prediktor

a = koefisien prediktor

$\sum XY$  = jumlah produk antara X dengan Y

$JK_{reg}$  = jumlah kuadrat regresi

(Sutrisno Hadi, 2004 :37)

Sumbangan relatif dari suatu prediktor menunjukkan besarnya sumbangan relatif dari variabel bebas terhadap variabel terikat, kemudian sisanya diperoleh dari variabel lain yang tidak diteliti.

b) Sumbangan Efektif (SE) adalah sumbangan prediktor yang dihitung dari keseluruhan efektifitas regresi yang disebut sumbangan efektif regresi. Rumus yang digunakan adalah:

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan:

SE% = sumbangan efektif prediktor

SR% = sumbangan relatif

$R^2$  = koefisien determinan

(Sutrisno Hadi, 2004: 39)

Sumbangan Efektif menunjukkan besarnya sumbangan setiap prediktor terhadap kriterium dengan jumlah sebesar koefisien determinasi dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Deskripsi Data Umum**

SMK Muhammadiyah Wonosari merupakan sekolah swasta dengan Nomor SK Pendirian Sekolah: 057/I.13/H/KPTS/89. Sekolah ini terletak di Jalan Alun-alun Barat No 11 Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta. SMK Muhammadiyah Wonosari berdiri dalam satu kompleks sekolah dengan beberapa satuan pendidikan lainnya seperti MTs Muhammadiyah Wonosari, SMP Muhammadiyah 1 Wonosari, dan TK PGRI Sumberan.

SMK Muhammadiyah Wonosari sebagai suatu lembaga pendidikan memiliki Visi “Unggul Dalam Mutu, Berakhlaqulkarimah, Terampil, Mandiri dan Berprestasi”. Misi yang dimiliki SMK Muhammadiyah Wonosari yaitu:

- a. Memberikan pelayanan prima terhadap pengelolaan manajemen pendidikan di sekolah.
- b. Mewujudkan manusia muslim yang terampil, berilmu, dan berakhlak mulia.
- c. Membekali keterampilan dan mendorong siswa senantiasa tanggap, aktif, kreatif, dan inovatif terhadap perkembangan IPTEK.
- d. Mengembangkan sumber daya secara optimal melalui pendidikan berbasis budaya dalam rangka mempersiapkan siswa di era global.

e. Menumbuhkan semangat berprestasi pada semua warga sekolah.

SMK Muhammadiyah Wonosari dalam perkembangannya sangat komit dengan perubahan dan peningkatan mutu. Komitmen peningkatan mutu diaktualisasikan dengan penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008. SMK Muhammadiyah Wonosari yang memiliki luas lahan sekitar 2.272 m<sup>2</sup> menyediakan sarana dan prasarana sekolah dan beberapa fasilitas pendukung seperti perpustakaan, laboratorium, tempat ibadah, *wifi*, penyejuk udara, proyektor, dan lain-lain untuk menunjang keberhasilan kegiatan belajar mengajar.

SMK Muhammadiyah Wonosari di bawah pimpinan Kepala Sekolah Tsulistianta Subhan Aziz, S.Pd., memiliki tenaga pendidik (pengajar) berjumlah 59 orang, jumlah tenaga kependidikan (karyawan) sebanyak 13 orang yang bekerja di bidang ketatausahaan dan keamanan, serta siswa yang berjumlah 857 orang yang terbagi dalam 6 Paket Keahlian yaitu: Akuntansi, Perbankan Syariah, Multimedia, Animasi, Tata Boga, dan Farmasi. SMK Muhammadiyah Wonosari merupakan Sekolah Menengah Kejuruan yang telah menerapkan Kurikulum 2013.

SMK Muhammadiyah Wonosari memiliki beberapa organisasi dan ekstrakurikuler yang dapat menampung potensi dan kreativitas siswanya. Organisasi yang dimiliki antara lain Ikatan Pemuda Muhammadiyah (IPM), Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS), Pramuka, Palang Merah Remaja (PMR), Tapak Suci, Olahraga, *Drum Band*, Paduan Suara, dan Qiro'ah.

Berkaitan dengan penelitian yang bertujuan mengetahui pengaruh Minat Belajar dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017, akan disajikan deskripsi secara khusus terkait variabel penelitian.

## **2. Deskripsi Data Khusus**

Penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah Wonosari, dengan sampel penelitian adalah siswa kelas X Akuntansi Tahun Ajaran 2016/2017 yang terdiri dari 4 kelas dengan total 100 siswa. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *proportionate stratified random sampling*, sehingga masing-masing kelas diambil 25 siswa. Pengambilan sampel dalam tiap kelas dilakukan dengan cara undian. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Minat Belajar ( $X_1$ ) dan Lingkungan Sekolah ( $X_2$ ) sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa ( $Y$ ). Data variabel bebas dan terikat dapat dilihat pada lampiran 4 halaman 116.

Pada bagian ini disajikan deskripsi dari data masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Deskripsi data dari masing-masing variabel meliputi nilai mean, median, modus dan standar deviasi yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Selain itu, disajikan juga tabel distribusi frekuensi dan histogram distribusi frekuensi masing-masing variabel yang kemudian dilanjutkan dengan penentuan kecenderungan

masing-masing variabel yang disajikan dalam bentuk tabel dan diagram lingkaran (*pie chart*).

**a. Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa**

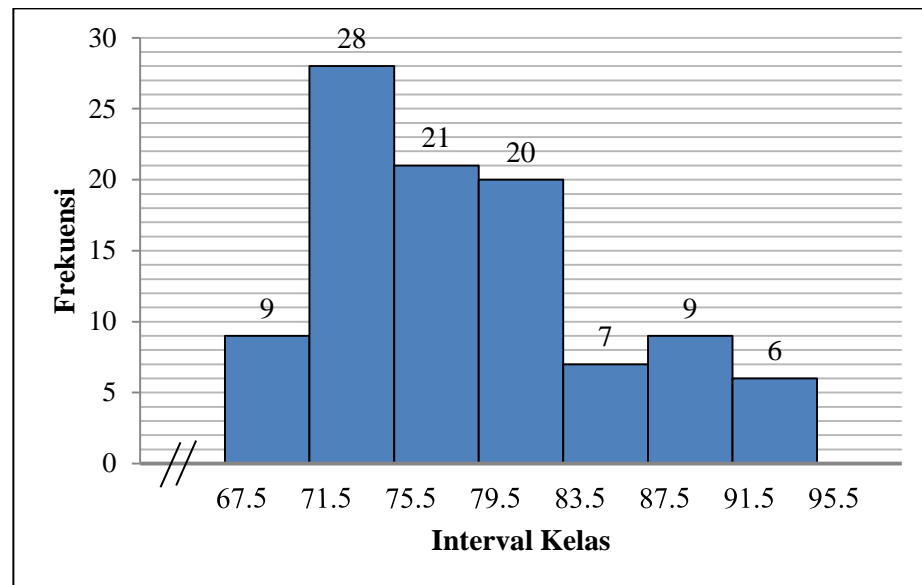
Data variabel Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa diperoleh dari rata-rata nilai Ulangan Harian, Ulangan Tengah Semester, dan Ulangan Akhir Semester. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan aplikasi statistika, variabel Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa memiliki skor tertinggi sebesar 95; skor terendah 68; dengan nilai Mean (M) sebesar 79,2; Median (Me) sebesar 78,5; Modus (Mo) sebesar 74; dan Standar Deviasi (SD) sebesar 6,69. Berdasarkan perhitungan (Lampiran 4 Halaman 131-133) diperoleh tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 10. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa**

No.	Interval Kelas	Frekuensi
1.	68 – 71	9
2.	72 – 75	28
3.	76 – 79	21
4.	80 – 83	20
5.	84 – 87	7
6.	88 – 91	9
7.	92 – 95	6
	Jumlah	100

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi data Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa tersebut, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa

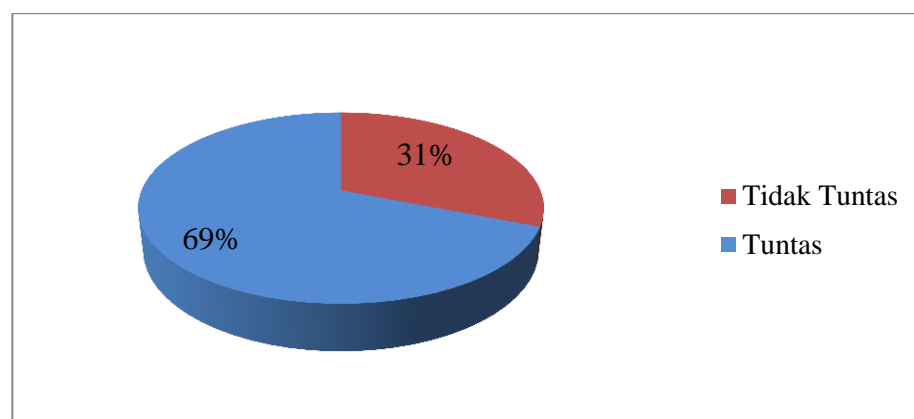
Pengkategorian kecenderungan variabel Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa dapat dikategorikan menjadi tuntas dan tidak tuntas. Siswa dikatakan tuntas apabila mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa yang diterapkan SMK Muhammadiyah Wonosari yaitu  $\geq 75$  sedangkan kategori tidak tuntas apabila siswa mendapat nilai  $< 75$ . Kategori kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa dapat disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 11. Distribusi Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa**

No.	Nilai	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kategori
1.	$< 75$	31	31%	Tidak Tuntas
2.	$\geq 75$	69	69%	Tuntas
	Total	100	100%	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi kategori kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa tersebut dapat digambarkan dengan diagram lingkaran (*pie chart*) sebagai berikut:



Gambar 3. *Pie Chart* Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa

Berdasarkan diagram lingkaran tersebut dapat diketahui kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017 berada pada kategori tuntas sebesar 69% dan kategori tidak tuntas sebesar 31%. Data tersebut menunjukkan bahwa kecenderungan terbesar variabel Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa pada kategori tuntas.

#### **b. Variabel Minat Belajar**

Data variabel Minat Belajar diperoleh dari data angket yang terdiri dari 20 butir pernyataan dan diisi oleh siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017 yang berjumlah 100 siswa. Skor ideal yang diberikan maksimal 4 dan minimal 1 pada setiap item pernyataan, sehingga skor tertinggi ideal

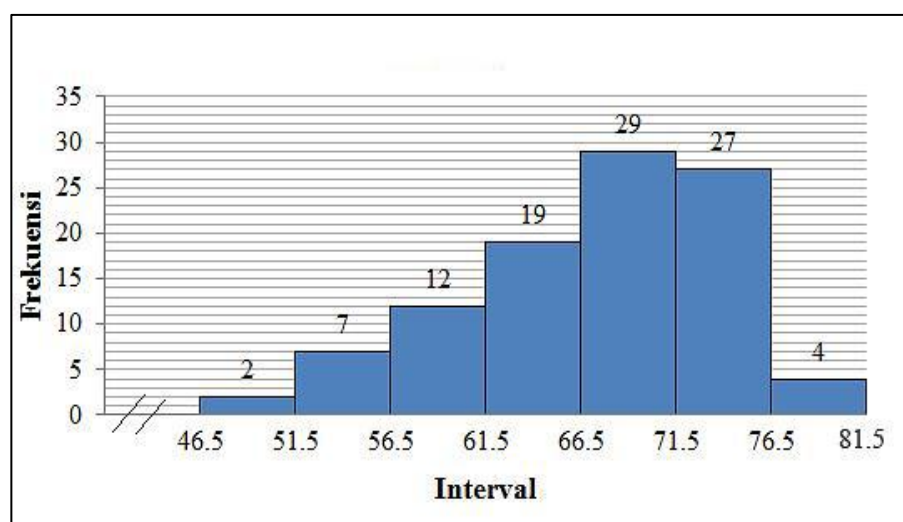
adalah 80 dan skor terendah ideal adalah 20. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan aplikasi statistika, variabel Minat Belajar memiliki skor tertinggi sebesar 79; skor terendah sebesar 51; dengan nilai Mean sebesar 67,12; Median sebesar 68,5; Modus sebesar 73; dan Standar deviasi sebesar 6,718. Berdasarkan perhitungan (Lampiran 4 Halaman 133-134) diperoleh tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 12. Distribusi Frekuensi Minat Belajar**

No.	Interval Kelas	Frekuensi
1.	47 - 51	2
2.	52 - 56	7
3.	57 - 61	12
4.	62 - 66	19
5.	67 - 71	29
6.	72 - 76	27
7.	77 - 81	4
	Jumlah	100

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi data Minat Belajar tersebut, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Minat Belajar

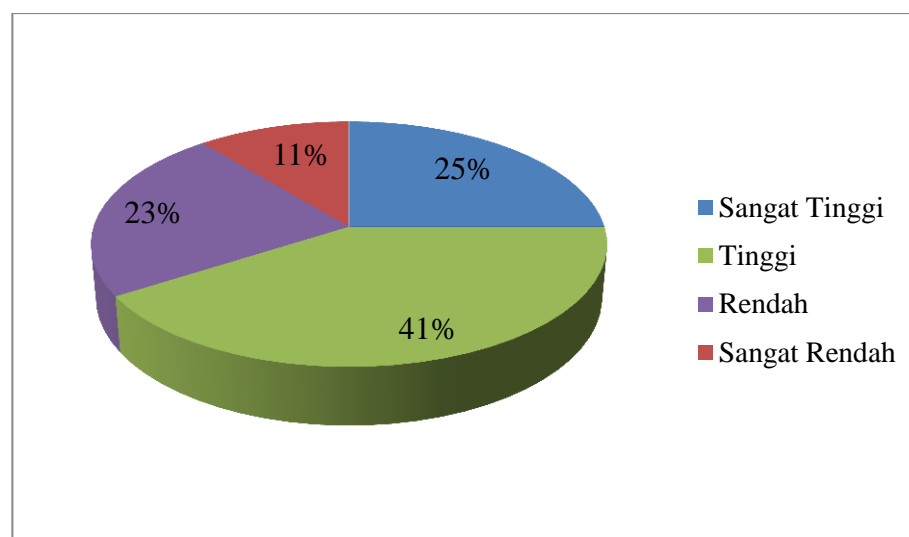
Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan Minat Belajar. Perhitungan kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel dengan menggunakan nilai Mean ideal ( $M_i$ ) dan Standar Deviasi ideal ( $SD_i$ ) dapat dilihat pada Lampiran 4 Halaman 134-135. Klasifikasi kecenderungan variabel disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 13. Distribusi Kategori Kecenderungan Minat Belajar**

No	Kelas Interval	Rentang Skor	Frekuensi	%	Kategori
1	$X \geq 72,1$	$\geq 72,1$	25	25%	Sangat Tinggi
2	$65 \leq X < 72,1$	65 - 72	41	41%	Tinggi
3	$57,9 \leq X < 65$	57,9 - 64,9	23	23%	Rendah
4	$X < 57,9$	$< 57,8$	11	11%	Sangat Rendah
			100	100%	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi kategori kecenderungan variabel Minat Belajar tersebut dapat digambarkan dengan diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 5. Pie Chart Kecenderungan Minat Belajar

Berdasarkan diagram lingkaran tersebut diketahui kecenderungan Minat Belajar siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari pada kategori sangat tinggi 25%, kategori tinggi 41%, kategori rendah 23%, dan kategori sangat rendah 11%. Data tersebut menunjukkan kecenderungan terbesar Minat Belajar siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017 pada kategori tinggi.

**c. Variabel Lingkungan Sekolah**

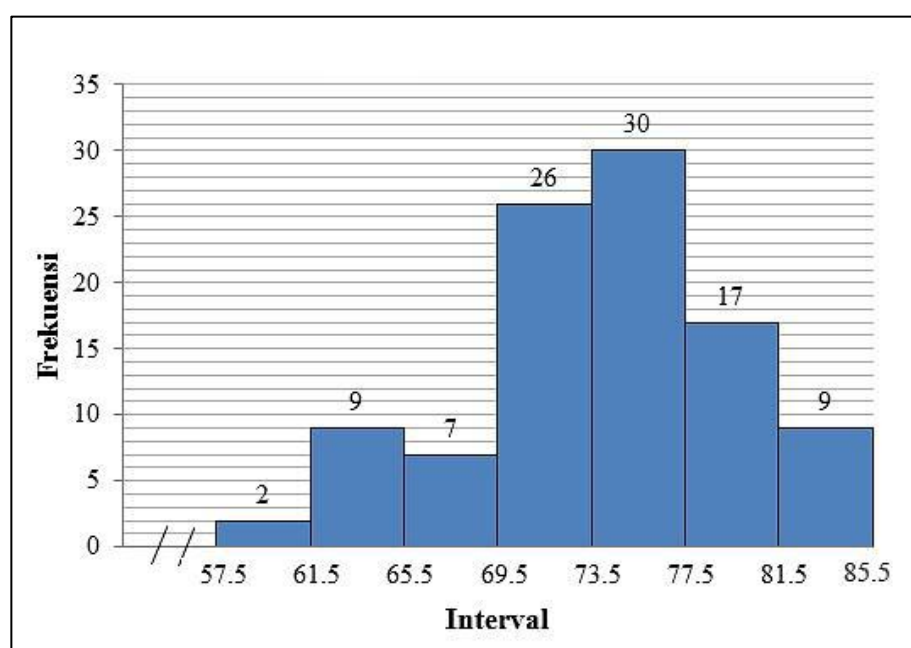
Data variabel Lingkungan Sekolah diperoleh dari data angket yang terdiri dari 22 butir pernyataan dan diisi oleh siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017 yang berjumlah 100 siswa. Skor ideal yang diberikan maksimal 4 dan minimal 1 pada setiap item pernyataan, sehingga diperoleh skor tertinggi ideal adalah 88 dan skor terendah ideal adalah 22. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan aplikasi statistika, variabel Lingkungan Sekolah memiliki skor tertinggi sebesar 84; skor terendah sebesar 59; dengan nilai Mean sebesar 73,91; Median sebesar 74; Modus sebesar 74; dan Standar deviasi sebesar 5,587. Berdasarkan perhitungan (Lampiran 4 Halaman 135-136) diperoleh tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 14. Distribusi Frekuensi Lingkungan Sekolah**

No.	Interval Kelas	Frekuensi
1.	58 - 61	2
2.	62 - 65	9
3.	66 - 69	7
4.	70 - 73	26
5.	74 - 77	30
6.	78 - 81	17
7.	82 - 85	9
	Jumlah	100

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi data Minat Belajar tersebut, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Sekolah

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan Lingkungan Sekolah. Perhitungan kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel dengan menggunakan nilai Mean Ideal (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (SDi) dilihat pada Lampiran 4 Halaman 136-

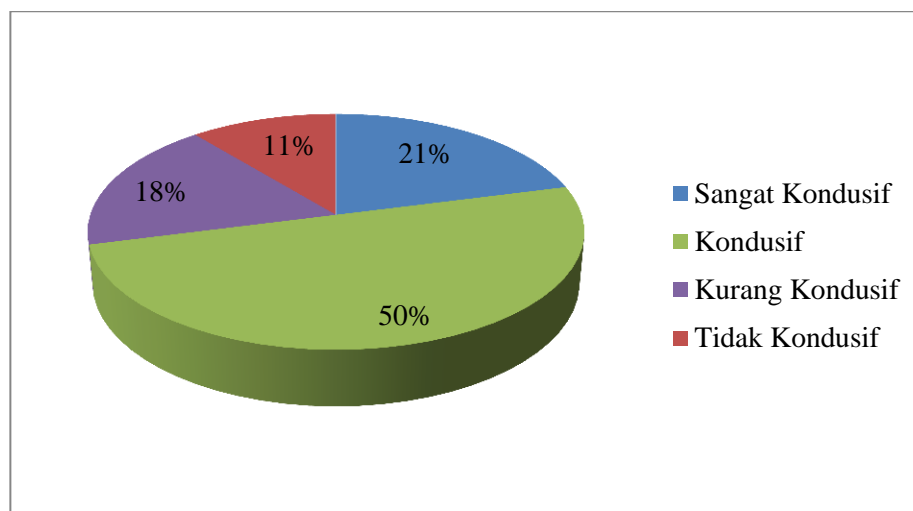
138. Klasifikasi kecenderungan variabel disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 15. Distribusi Kategori Kecenderungan Lingkungan Sekolah**

No	Kelas Interval	Rentang Skor	Frekuensi	%	Kategori
1.	$X \geq 77,8$	$\geq 77,8$	21	21%	Sangat Kondusif
2.	$71,5 \leq X < 77,8$	71,5 - 77,7	50	50%	Kondusif
3.	$65,2 \leq X < 71,5$	65,2 - 71,4	18	18%	Kurang Kondusif
4.	$X < 65,2$	$< 65,1$	11	11%	Tidak Kondusif
			100	100%	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi kategori kecenderungan variabel Lingkungan Sekolah tersebut dapat digambarkan dengan diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 7. Pie Chart Kecenderungan Lingkungan Sekolah

Berdasarkan diagram lingkaran tersebut diketahui kecenderungan Lingkungan Sekolah siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari pada kategori sangat kondusif sebesar 21%, kategori kondusif sebesar 50%, kategori kurang kondusif sebesar 18%,

dan kategori tidak kondusif sebesar 11%. Data tersebut menunjukkan kecenderungan terbesar Lingkungan Sekolah siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017 pada kategori kondusif.

## B. Uji Prasyarat Analisis

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov*. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan aplikasi statistika diketahui nilai signifikansi yang menunjukkan normalitas data. Data dikatakan berdistribusi normal apabila harga koefisien *Asym.Sig* lebih besar dari *Alpha* yang ditentukan yaitu 0,05 (5%). Hasil uji normalitas berdasarkan perhitungan (Lampiran 5 Halaman 140) adalah sebagai berikut:

**Tabel 16. Rangkuman Hasil Uji Normalitas**

No.	Nama Variabel	<i>Asym. Sig.</i>	<i>Alpha</i>	Kondisi	Keterangan Distribusi Data
1	Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa	0,223	0,05	S>A	Normal
2	Minat Belajar	0,101	0,05	S>A	Normal
3	Lingkungan Sekolah	0,607	0,05	S>A	Normal

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel tersebut nilai signifikansi variabel Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa sebesar 0,223; variabel Minat Belajar 0,101; dan variabel Lingkungan Sekolah sebesar 0,607. Nilai signifikansi dari empat variabel tersebut lebih besar dari *Alpha* (0,05) sehingga dapat

disimpulkan bahwa distribusi data dari masing-masing variabel tersebut berdistribusi normal. Penyebaran data yang normal menunjukkan bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian ini dapat mewakili populasi yaitu siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017. Dengan terwakilinya populasi maka hasil penelitian mengenai pengaruh Minat Belajar dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa akan memberikan manfaat, karena hasil tersebut menunjukkan keadaan siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017.

## 2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan linear atau tidak. Uji linearitas dapat diketahui menggunakan uji F. Kriterianya apabila harga  $F_{hitung}$  lebih kecil atau sama dengan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dikatakan linear. Hasil uji linearitas dengan bantuan aplikasi statistika (Lampiran 5 Halaman 140-144) adalah sebagai berikut:

**Tabel 17. Rangkuman Hasil Uji Linearitas**

No	Variabel	$df$	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	P	Ket
1	Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa	26; 72	1,079	1,649	0,388	Linear
2	Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa	22; 76	1,261	1,684	0,227	Linear

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa:

- a. Variabel Minat Belajar dengan variabel Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa menunjukkan koefisien  $F_{hitung} 1,079 < F_{tabel} 1,649$  pada taraf signifikansi 5% dan nilai p sebesar  $0,388 > 0,05$  maka dapat dinyatakan linear. Hasil tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan variabel bebas Minat Belajar ( $X_1$ ) akan diikuti dengan kenaikan skor variabel terikat Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa (Y).
- b. Variabel Lingkungan Sekolah dengan variabel Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa menunjukkan koefisien  $F_{hitung} 1,261 < F_{tabel} 1,6484$  pada taraf signifikansi 5% dan nilai p sebesar  $0,227 > 0,05$  maka dapat dinyatakan linear. Hasil tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan variabel bebas Lingkungan Sekolah ( $X_2$ ) akan diikuti dengan kenaikan skor variabel terikat Prestasi belajar Akuntansi Perusahaan Jasa (Y).

### 3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan bentuk pengujian untuk analisis regresi berganda. Asumsi multikolinieritas menyatakan variabel bebas harus terbebas dari gejala multikolinieritas, sehingga hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikatnya tidak terganggu. Kriteria tidak terjadinya multikolinearitas adalah jika nilai koefisien korelasi antar variabel bebas kurang dari 0,600. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan aplikasi statistika (Lampiran 5 Halaman 144) diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 18. Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	Kesimpulan
Minat Belajar (X <sub>1</sub> )	1	0,318	Tidak terjadi multikolinearitas
Lingkungan Sekolah (X <sub>2</sub> )	0,318	1	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel tersebut diketahui nilai interkorelasi antara variabel Minat Belajar dan variabel Lingkungan Sekolah adalah 0,318.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak ada multikolinearitas antarvariabel bebas karena nilai interkorelasi kurang dari 0,600.

### C. Uji Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas suatu permasalahan yang dirumuskan. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh positif dan signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam menjawab hipotesis pertama dan kedua, peneliti menggunakan analisis regresi sederhana dan untuk hipotesis ketiga menggunakan analisis regresi ganda. Hasil uji hipotesis dibantu dengan bantuan aplikasi statistika. Penjelasan mengenai hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar (X<sub>1</sub>) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa (Y) siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017. Pengujian hipotesis pertama ini menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan aplikasi statistika

(Lampiran 6 halaman 146). Ringkasan hasil uji hipotesis pertama dapat dilihat dalam tabel:

**Tabel 19. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana (X<sub>1</sub>-Y)**

Harga r		Koef	Kons	df	Harga t <sub>hitung</sub>	Ket
r <sub>x<sub>1</sub>y</sub>	r <sup>2</sup> <sub>x<sub>1</sub>y</sub>					
0,723	0,523	0,721	30,825	98	10,361	Positif Signifikan

Berdasarkan tabel tersebut besarnya koefisien korelasi yakni sebesar 0,721 dan bilangan konstanta sebesar 30,825. Dari data tersebut dapat disusun persamaan garis regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,721 X_1 + 30,825$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi X<sub>1</sub> sebesar 0,721 yang berarti jika Minat Belajar (X<sub>1</sub>) meningkat 1 poin maka akan diikuti peningkatan poin Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa (Y) sebesar 0,721.

Koefisien korelasi r<sub>x<sub>1</sub>y</sub> menunjukkan nilai sebesar 0,723. Hal tersebut menunjukkan bahwa Minat Belajar (X<sub>1</sub>) memiliki hubungan positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa (Y).

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui keberartian variabel Minat Belajar (X<sub>1</sub>) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa (Y). Uji t yang dilakukan menunjukkan bahwa t<sub>hitung</sub> sebesar 10,361 lebih besar dari t<sub>tabel</sub> pada taraf signifikansi 5% dan df 98 yaitu sebesar 1,984 sehingga pengaruh Minat Belajar (X<sub>1</sub>) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa (Y) adalah signifikan.

Koefisien determinasi  $r^2_{x1y}$  dilihat dari tabel tersebut menunjukkan nilai sebesar 0,523. Hal tersebut berarti bahwa Minat Belajar ( $X_1$ ) mampu mempengaruhi 52,3% perubahan pada Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa (Y) dan sisanya sebesar 47,7% dipengaruhi oleh faktor lain.

Tabel 19 menunjukkan bahwa  $r_{x1y}$  sebesar 0,723;  $r^2_{x1y}$  sebesar 0,523; dan  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $10,361 > 1,984$ ), sehingga hipotesis pertama diterima. Kesimpulan dari uji hipotesis pertama adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar ( $X_1$ ) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa (Y) siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017.

## 2. Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Sekolah ( $X_2$ ) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa (Y) siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017. Pengujian hipotesis kedua menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan aplikasi statistika (Lampiran 6 halaman 147). Ringkasan hasil uji hipotesis kedua dapat dilihat dalam tabel:

**Tabel 20. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana ( $X_2$ -Y)**

Harga r		Koef	Kons	df	Harga $t_{hitung}$	Ket
$r_{x2y}$	$r^2_{x2y}$					
0,488	0,238	0,584	36,01	98	5,527	Positif Signifikan

Berdasarkan tabel tersebut besarnya koefisien korelasi yakni sebesar 0,584 dan bilangan konstanta sebesar 36,01. Dari data tersebut dapat disusun persamaan garis regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,584 X_2 + 36,01$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi  $X_2$  sebesar 0,584 yang berarti jika Lingkungan Sekolah ( $X_2$ ) meningkat 1 poin maka akan diikuti peningkatan poin Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa ( $Y$ ) sebesar 0,584.

Koefisien korelasi  $r_{x_2y}$  menunjukkan nilai sebesar 0,488. Hal tersebut menunjukkan bahwa Lingkungan Sekolah ( $X_2$ ) memiliki hubungan positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa ( $Y$ ).

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui keberartian variabel Lingkungan Sekolah ( $X_2$ ) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa ( $Y$ ). Uji  $t$  yang dilakukan menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  sebesar 5,527 lebih besar dari  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dan  $df$  98 yaitu sebesar 1,984 sehingga pengaruh Lingkungan Sekolah ( $X_2$ ) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa ( $Y$ ) adalah signifikan.

Koefisien determinasi  $r^2_{x_2y}$  menunjukkan nilai sebesar 0,238. Hal tersebut berarti Lingkungan Sekolah ( $X_2$ ) mampu mempengaruhi 23,8% perubahan pada Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa ( $y$ ) dan sisanya 76,2% dipengaruhi oleh faktor lain.

Tabel 20 menunjukkan bahwa  $r_{x_2y}$  sebesar 0,488;  $r^2_{x_2y}$  sebesar 0,238; dan  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $5,527 > 1,984$ ), sehingga hipotesis

kedua diterima. Kesimpulan dari uji hipotesis kedua adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Sekolah ( $X_2$ ) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa (Y) siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017.

### 3. Uji Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017. Pengujian hipotesis ketiga menggunakan analisis regresi ganda dengan bantuan aplikasi statistika (Lampiran 6 halaman 148). Ringkasan hasil uji hipotesis kedua dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 21. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Ganda ( $X_1$  dan  $X_2$  -Y)**

Harga R		Koef	Kons	Harga $F_{hitung}$	Ket
$R_{y(1,2)}$	$R^2_{y(1,2)}$				
0,772	0,597	0,630	11,540	71,717	Positif Signifikan
		0,343			

Berdasarkan tabel tersebut besarnya koefisien korelasi Minat Belajar ( $X_1$ ) sebesar 0,630; koefisien korelasi Lingkungan Sekolah ( $X_2$ ) sebesar 0,343; dan bilangan konstanta sebesar 11,540. Dari data tersebut dapat disusun persamaan garis regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,630 X_1 + 0,343 X_2 + 11,540$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi Minat Belajar ( $X_1$ ) sebesar 0,630 yang berarti jika Minat Belajar ( $X_1$ )

meningkat 1 poin maka akan diikuti peningkatan poin Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa (Y) sebesar 0,630 dengan asumsi nilai variabel Lingkungan Sekolah ( $X_2$ ) tetap. Nilai koefisien korelasi Lingkungan Sekolah  $X_2$  sebesar 0,343 yang berarti jika Lingkungan Sekolah ( $X_2$ ) meningkat 1 poin maka akan diikuti peningkatan poin Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa (Y) sebesar 0,343 dengan asumsi nilai variabel Minat Belajar ( $X_1$ ) tetap.

Koefisien korelasi  $R_{y(1,2)}$  menunjukkan nilai sebesar 0,772. Hal tersebut menunjukkan bahwa Minat Belajar ( $X_1$ ) dan Lingkungan Sekolah ( $X_2$ ) secara bersama-sama memiliki hubungan positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa (Y).

Koefisien determinasi  $R^2_{y(1,2)}$  menunjukkan nilai sebesar 0,597. Hal tersebut berarti Minat Belajar ( $X_1$ ) dan Lingkungan Sekolah ( $X_2$ ) secara bersama-sama mampu mempengaruhi 59,7% perubahan pada Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa (Y) dan sisanya 40,3% dipengaruhi oleh faktor lain.

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui keberartian variabel Minat Belajar dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa. Uji F yang dilakukan menunjukkan bahwa  $F_{hitung}$  sebesar 71,717 lebih besar dari  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dan  $df$  2;97 yaitu sebesar 3,09 sehingga pengaruh Minat Belajar dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa adalah signifikan.

Tabel tersebut menunjukkan bahwa  $R_{y(1,2)}$  sebesar 0,772;  $R^2_{y(1,2)}$  sebesar 0,597; dan  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $71,717 > 3,09$ ), sehingga hipotesis ketiga diterima. Kesimpulan dari uji hipotesis ketiga adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017.

#### 4. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Analisis selanjutnya adalah mencari Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan hasil perhitungan (Lampiran 6: Hal 149-152) diketahui besarnya Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif terlihat pada tabel berikut:

**Tabel 22. Hasil Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif**

Variabel Bebas	Sumbangan Relatif (%)	Sumbangan Efektif (%)
Minat Belajar	62,59	37,37
Lingkungan Sekolah	37,41	22,33
Total	100	59,7

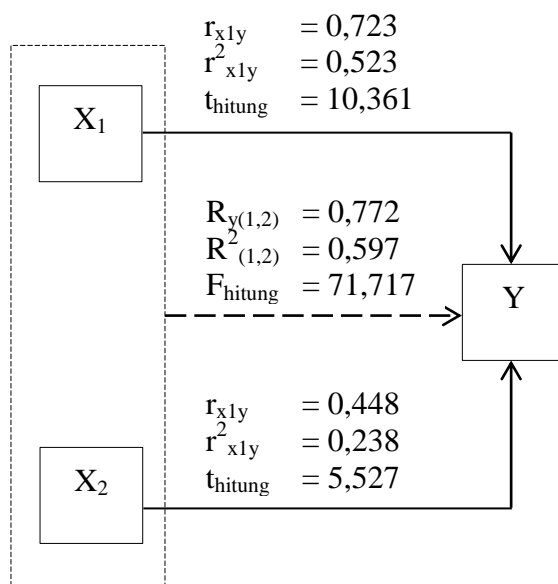
Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil analisis yang tercantum dalam tabel 24 dapat diketahui bahwa Minat Belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 62,59% dan Lingkungan Sekolah memberikan sumbangan relatif sebesar 37,41%. Sumbangan efektif Minat Belajar sebesar 37,37% dan sumbangan efektif Lingkungan Sekolah sebesar 22,33%. Total sumbangan efektif yaitu 59,7% yang berarti Minat Belajar dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama memberikan sumbangan efektif sebesar 59,7% terhadap

Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017, sedangkan sisanya 40,3% dari variabel lain yang tidak diteliti.

#### D. Pembahasan

Ringkasan hasil penelitian dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 8. Ringkasan Hasil Penelitian

Berdasarkan gambar ringkasan hasil penelitian tersebut, dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Pengaruh Minat Belajar ( $X_1$ ) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa ( $Y$ ) Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017

Hasil penelitian menunjukkan  $Y = 0,721 X_1 + 30,825$  dengan koefisien korelasi  $r_{x_1y}$  sebesar 0,723 dan koefisien determinasi  $r^2_{x_1y}$  sebesar 0,523 yang memiliki arti bahwa terdapat pengaruh positif Minat Belajar ( $X_1$ ) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa ( $Y$ ) siswa kelas

X Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017 sebesar 52,3% dan sisanya (47,7%) dipengaruhi oleh faktor lain. Uji t yang dilakukan menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  10,361 lebih besar dari  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dan  $df$  98 sebesar 1,984 sehingga pengaruh Minat Belajar ( $X_1$ ) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa ( $Y$ ) adalah signifikan. Kesimpulan dari analisis ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar ( $X_1$ ) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa ( $Y$ ) siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017.

Hasil penelitian sesuai dengan kerangka berpikir yaitu semakin tinggi Minat Belajar ( $X_1$ ) maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa ( $Y$ ). Hal ini diperkuat oleh pendapat dalam kajian teori yang dikemukakan oleh Dalyono (2009: 56-57), dimana faktor internal yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa yaitu Minat Belajar. Dijelaskan Minat Belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya Minat Belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah. Pendapat tersebut didukung oleh Nana Sudjana (2010: 39-40) yang mengungkapkan bahwa faktor yang datang dari dalam diri siswa besar sekali pengaruhnya terhadap hasil yang dicapai. Siswa yang mempunyai Minat Belajar tinggi akan berupaya memperhatikan pelajaran, senang terhadap pelajaran akuntansi perusahaan jasa, memiliki daya tarik dan keinginan untuk belajar, serta aktif dalam pembelajaran sehingga Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasanya

tinggi. Teori tersebut semakin memperkuat hasil penelitian ini, yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar ( $X_1$ ) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa (Y) siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Utaminingsih (2009) yang berjudul “Pengaruh Motivasi dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan. Hal tersebut dibuktikan dengan  $r_{x_2y} = 0,255$ ;  $r^2_{x_2y} = 0,065$ . Selain itu, sejalan pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Ratna Wulandari (2010) dengan judul “Hubungan Antara Minat Belajar dan Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi Dengan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK I Sleman Tahun Ajaran 2011/2012”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK I Sleman Tahun Ajaran 2011/2012, dibuktikan koefisien korelasi  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  dengan  $n=68$  pada taraf signifikansi 5% ( $0,510 > 0,239$ ).

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan oleh Utaminingsih (2009) dan Ratna Wulandari (2010), maka semakin menguatkan penelitian yang dilakukan peneliti sekarang. Diketahui bahwa Minat Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Perusahaan Jasa yang dicapai oleh siswa. Minat Belajar datang dari dalam diri siswa, selain itu pihak sekolah juga harus mendukung peningkatan Minat Belajar siswa. Banyak hal yang dapat dilakukan oleh pihak sekolah seperti guru membuat materi semenarik mungkin dan tidak membosankan salah satunya dengan menyampaikan hubungan antar suatu bahan pengajaran yang diberikan dengan bahan pengajaran yang lalu dan kegunaan pelajaran tersebut bagi siswa agar siswa lebih memperhatikan pembelajaran, memiliki perasaan senang, daya tarik dan keinginan untuk belajar. Pemberian insentif atau nilai tambah juga dapat digunakan untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Usaha-usaha yang dilakukan tersebut diharapkan dapat meningkatkan Minat Belajar siswa sehingga Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari juga akan meningkat.

## **2. Pengaruh Lingkungan Sekolah ( $X_2$ ) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa (Y) Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017**

Hasil penelitian menunjukkan  $Y = 0,584 X_1 + 36,01$  dengan koefisien korelasi  $r_{x_2y}$  sebesar 0,488 dan koefisien determinasi  $r^2_{x_2y}$  sebesar 0,238 yang memiliki arti bahwa terdapat pengaruh positif Lingkungan Sekolah ( $X_2$ ) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa (Y) siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017 sebesar 23,8% dan sisanya (77,2%) dipengaruhi oleh faktor lain. Uji t yang dilakukan menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  5,527 lebih besar dari

$t_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikansi 5% dan  $df$  98 sebesar 1,984 sehingga pengaruh Lingkungan Sekolah ( $X_2$ ) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa ( $Y$ ) adalah signifikan. Kesimpulan dari analisis ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Sekolah ( $X_2$ ) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa ( $Y$ ) siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017.

Hasil penelitian sesuai dengan kerangka berpikir yaitu semakin kondusif Lingkungan Sekolah maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa. Hal ini diperkuat oleh pendapat dalam kajian teori yang dikemukakan oleh Dalyono (2009: 59), dimana Lingkungan Sekolah merupakan salah satu faktor yang turut mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa. Lingkungan Sekolah yaitu seluruh kondisi yang ada di lembaga pendidikan formal yang melaksanakan program pendidikan agar dapat mengembangkan potensi peserta didik. Metode pembelajaran; kesesuaian kurikulum; hubungan siswa dengan siswa, guru dan karyawan sekolah; pelaksanaan tata tertib; serta fasilitas, sarana dan prasarana sekolah turut mempengaruhi keberhasilan anak, dengan demikian semakin kondusif Lingkungan Sekolah ( $X_2$ ) maka semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa ( $Y$ ) yang dapat dicapai. Teori tersebut semakin memperkuat hasil penelitian ini, yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Sekolah ( $X_2$ ) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Perusahaan Jasa (Y) siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulaningsih (2012) dengan judul “Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah Cawas Tahun Ajaran 2011/2012”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap, dibuktikan  $r_{x_2y} = 0,512$ ,  $r^2_{x_2y} = 0,262$ ,  $t_{hitung} (5,194) > t_{tabel} (2,000)$ .. Selain itu, sejalan pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Narendra Utama Winriadirahman (2015) dengan judul “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru, Fasilitas Belajar, dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Kelas X Di SMK Muhammadiyah 1 Semarang”. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan  $r_{x_3y} = 0,534$ ; dan  $r^2_{x_3y} = 0,285$ .

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan oleh Wulaningsih (2012) dan Narendra Utama Winriadirahman (2015), maka semakin menguatkan penelitian yang dilakukan peneliti sekarang. Diketahui bahwa Lingkungan Sekolah ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa (Y) yang dicapai oleh siswa. Siswa harus turut berpartisipasi dalam menjaga dan menciptakan

Lingkungan Sekolah yang kondusif, selain itu pihak sekolah sendiri harus terus berupaya meningkatkan kondisi Lingkungan Sekolah agar kondusif dan mendukung berlangsungnya proses pembelajaran misalnya dengan metode dan media pembelajaran yang bervariasi. Hubungan harmonis antarwarga sekolah juga perlu ditingkatkan sehingga siswa merasa nyaman berada di sekolah. Sekolah perlu menyediakan sarana dan prasarana yang memadai dan mendukung seperti adanya LCD, wifi, perpustakaan, dan lain sebagainya, serta penegakan tata tertib disekolah juga perlu sehingga siswa dapat belajar dengan baik. Usaha-usaha yang dilakukan tersebut diharapkan dapat membantu mewujudkan Lingkungan Sekolah yang kondusif sehingga Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari juga akan meningkat.

**3. Pengaruh Minat Belajar ( $X_1$ ) dan Lingkungan Sekolah ( $X_2$ ) secara Bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa ( $Y$ ) Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017**

Hasil penelitian menunjukkan  $Y = 0,630X_1 + 0,343X_2 + 11,540$  dengan koefisien korelasi  $R_{y(1,2)}$  sebesar 0,772 dan koefisien determinasi  $R^2_{y(1,2)}$  sebesar 0,597 yang memiliki arti bahwa terdapat pengaruh positif Minat Belajar ( $X_1$ ) dan Lingkungan Sekolah ( $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa ( $Y$ ) siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017 sebesar 59,7% dan sisanya (40,3%) dipengaruhi oleh faktor lain. Uji F

yang dilakukan menunjukkan bahwa  $F_{hitung}$  71,717 lebih besar dari  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dan  $df$  2;97 sebesar 3,09 sehingga pengaruh Minat Belajar ( $X_1$ ) dan Lingkungan Sekolah ( $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa (Y) adalah signifikan. Kesimpulan dari analisis ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar ( $X_1$ ) dan Lingkungan Sekolah ( $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa (Y) siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh pendapat Dalyono (2009: 55-60) dalam kajian teori yang menyebutkan bahwa terdapat banyak faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi baik yang berasal dari dalam diri (internal) maupun luar diri siswa (eksternal). Faktor-faktor internal yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi yaitu sikap dalam belajar, intelegensi, kondisi fisik, motivasi dan minat, kebiasaan belajar, serta rasa percaya diri siswa sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhinya antara lain lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, teman sebaya, masyarakat dan lingkungan alam. Minat Belajar siswa yang tinggi akan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa, sehingga siswa yang memiliki Minat Belajar yang tinggi maka akan memiliki Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa yang tinggi pula. Lingkungan Sekolah yang kondusif akan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa

sehingga siswa yang berada pada Lingkungan Sekolah yang kondusif maka akan memiliki Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa yang tinggi. Apabila dua faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa tersebut ditingkatkan secara bersama-sama maka Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa yang dicapai akan lebih maksimal.

Nilai sumbangan relatif variabel Minat Belajar ( $X_1$ ) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa (Y) sebesar 62,59% dan variabel Lingkungan Sekolah ( $X_2$ ) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa (Y) sebesar 37,41% sedangkan nilai sumbangan efektif yang diberikan variabel Minat Belajar ( $X_1$ ) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa (Y) sebesar 37,37% dan Lingkungan Sekolah ( $X_2$ ) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa (Y) sebesar 22,33%. Secara bersama-sama variabel Minat Belajar ( $X_1$ ) dan Lingkungan Sekolah ( $X_2$ ) memberikan sumbangan efektif sebesar 59,7% terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa (Y), sedangkan sisanya (40,3%) diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Minat Belajar ( $X_1$ ) dan Lingkungan Sekolah ( $X_2$ ) secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa (Y) siswa Kelas X SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini sesuai dengan kerangka berpikir, yaitu semakin tinggi Minat Belajar ( $X_1$ ) siswa dan semakin kondusif Lingkungan Sekolah ( $X_2$ ), maka semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa (Y) siswa

kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan dan dilakukan sesuai dengan prosedur ilmiah, tetapi masih memiliki keterbatasan yaitu peneliti menyadari bahwa faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa sangat banyak, sementara penelitian ini hanya menggunakan dua variabel saja yaitu Minat Belajar dan Lingkungan Sekolah.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017 dengan koefisien korelasi  $r_{x_1y}$  sebesar 0,723; koefisien determinasi  $r^2_{x_1y}$  sebesar 0,523;  $Y = 0,721X_1 + 30,825$ ; dan  $t_{hitung}$  sebesar  $10,361 > t_{tabel}$  sebesar 1,984 pada taraf signifikansi 5%.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017 dengan koefisien korelasi  $r_{x_2y}$  sebesar 0,488; koefisien determinasi  $r^2_{x_2y}$  sebesar 0,238;  $Y = 0,584X_2 + 36,01$ ; dan  $t_{hitung}$  sebesar  $5,527 > t_{tabel}$  sebesar 1,984 pada taraf signifikansi 5%.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017 dengan koefisien korelasi  $R_{y(1,2)}$  sebesar 0,772; koefisien determinasi  $R^2_{y(1,2)}$  sebesar 0,597;  $Y = 0,630X_1 + 0,343 X_2 + 11,540$ ; dan  $F_{hitung}$  sebesar  $71,717 > F_{tabel}$  sebesar 3,09 pada taraf

signifikansi 5%. Sumbangan relatif Minat Belajar ( $X_1$ ) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa (Y) sebesar 62,59% dan Sumbangan relatif Lingkungan Sekolah ( $X_2$ ) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa (Y) sebesar 37,41%. Sumbangan efektif Minat Belajar ( $X_1$ ) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa (Y) sebesar 37,37% dan Sumbangan efektif Lingkungan Sekolah ( $X_2$ ) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa (Y) sebesar 22,33%.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan yang diambil dalam penelitian ini maka dapat disajikan implikasi sebagai berikut:

1. Telah terbukti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini menunjukkan Minat Belajar yang tinggi akan menyebabkan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa menjadi tinggi dan sebaliknya, sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan Minat Belajar ke arah yang lebih baik untuk membantu meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi. Oleh karena itu, guru dihimbau untuk selalu meningkatkan kualitas pelaksanaan pembelajaran (metode, media, dan lain-lain), menjaga lingkungan belajar yang kondusif, serta mengadakan inovasi program atau kegiatan khusus yang bertujuan membantu meningkatkan Minat Belajar yang dimiliki siswa.

2. Telah terbukti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini menunjukkan Lingkungan Sekolah yang kondusif akan menyebabkan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa menjadi tinggi dan sebaliknya, sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan Lingkungan Sekolah ke arah yang lebih baik untuk membantu meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa seperti meningkatkan kualitas pelaksanaan pembelajaran, menciptakan hubungan sosial yang harmonis antar warga sekolah, penegakan tata tertib sekolah, dan meningkatkan sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran.
3. Telah terbukti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017. Semakin tinggi Minat Belajar dan semakin kondusif Lingkungan Sekolah maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa yang dicapai siswa, sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan Minat Belajar dan Lingkungan Sekolah agar siswa mencapai Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa yang tinggi seperti mengevaluasi dan meningkatkan proses pembelajaran serta usaha-usaha yang telah dilakukan sekolah dalam rangka meningkatkan Minat Belajar, Lingkungan Sekolah dan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa.

### C. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan, kesimpulan dan implikasi tersebut maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

#### 1. Bagi Siswa

Pada variabel Minat Belajar dengan indikator perasaan senang dalam pembelajaran masih rendah sehingga hendaknya siswa dapat menanamkan bahwa belajar merupakan hal yang menyenangkan dan merupakan kebutuhan bukan sebagai beban. Hal tersebut dapat dilakukan dengan menjadikan kegiatan belajar lebih menyenangkan seperti dengan berdiskusi dan memecahkan masalah bersama teman berkaitan dengan pelajaran.

#### 2. Bagi Guru

Berdasarkan data yang diperoleh dari pengisian angket, siswa menilai masih kurangnya variasi penggunaan media dan metode yang digunakan guru dalam pembelajaran. Guru dapat memadukan metode dan media belajar yang interaktif seperti menampilkan *Power Point* yang menarik, menjelaskan dan berlatih dengan permainan, memberikan gambaran umum materi melalui video dan membangun diskusi agar siswa aktif dan berani berpendapat. Hal tersebut agar meningkatkan Minat Belajar siswa untuk lebih menyukai pelajaran akuntansi perusahaan jasa, sehingga siswa bersemangat dan mudah memahami pelajaran.

### 3. Bagi Sekolah

Pada variabel Lingkungan Sekolah dengan indikator kesesuaian kurikulum, siswa masih merasa kesulitan mengikuti pembelajaran dengan Kurikulum 2013 sehingga hendaknya pihak sekolah beserta guru memberikan sosialisasi mengenai Implementasi Kurikulum 2013 kepada siswa.

### 4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi bahwa Minat Belajar dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa siswa kelas X SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017. Sumbangan efektif yang diberikan adalah sebesar 59,7% Hal tersebut menunjukkan bahwa Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa tidak hanya dipengaruhi oleh dua variabel yaitu Minat Belajar dan Lingkungan Sekolah namun masih terdapat 40,3% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Oleh karena itu, diharapkan dalam penelitian selanjutnya dapat ditemukan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati. (2003). *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baharuddin. (2007). *Psikologi Pendidikan Refleksi Teoritis terhadap Fenomena*. Yogyakarta: AR-RUZZ Media.
- Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press.
- Dwi Harti. (2009). *Modul Akuntansi 1 A untuk SMK dan MAK*. Jakarta: Erlangga.
- Fuad Ihsan. (2013). *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasbullah. (2006). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Dalyono. (2009). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Makmun Khairani. (2016). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta : Aswaja.
- Muhibbin Syah. (2013). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Musaheri. (2007). *Pengantar Pendidikan*. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2009). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nana Sudjana. (2010). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Narendra Utama Winriadirahman. (2015). Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru, Fasilitas Belajar, dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Kelas X Di SMK Muhammadiyah 1 Semarang. *Skripsi: Pendidikan Ekonomi FE UNNES*
- Ratna Wulandari (2010) Hubungan Antara Minat Belajar Dan Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi Dengan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK I Sleman Tahun Ajaran 2011/2012. *Skripsi: Pendidikan Akuntansi FE UNY*
- Samryn. (2011). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Suharsismi Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugihartono, dkk. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Sugiyono. (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: ALFABETA
- Suprijanto. (2007). *Pendidikan Orang Dewasa: Dari Teori Hingga Aplikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sutratinah Tirtonegoro. (2001). *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: ANDI
- Syaiful Bahri Djamarah. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_ dan Azwan Zain. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Toto Sucipto. (2011). *Akuntansi 1 : Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa dan Perusahaan Dagang Untuk SMK Kelas X*. Jakarta: Yudhistira.
- Utaminingsih. (2009). Pengaruh Motivasi dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga. *Skripsi: Pendidikan Akuntansi FE UNNES*
- Wulaningsih. (2012). Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah Cawas Tahun Ajaran 2011/2012. *Skripsi: Pendidikan Akuntansi FE UNY*
- Zaki Baridwan. (2004). *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFE.

# **LAMPIRAN**

**LAMPIRAN 1**  
**ANGKET UJI COBA INSTRUMEN**

## ANGKET UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

### I. Pengantar

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi, saya bermaksud mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Minat Belajar dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017”. Tujuan uji coba angket penelitian ini sendiri yaitu untuk menguji tingkat validitas dan reliabilitas dari angket sehingga pada saat penelitian dapat diperoleh data yang valid dan reliabel.

Berkaitan dengan hal tersebut, saya mengharapkan bantuan Adik-adik untuk bersedia menjawab setiap pernyataan dalam angket uji coba ini dengan sebaik-baiknya. Atas perhatian dan bantuan Adik-adik, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, November 2016

Peneliti

Tasya Widiarsih

### II. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada tempat yang telah disediakan.
2. Jawablah pernyataan dengan memilih salah satu dari 4 alternatif jawaban.
3. Jawablah dengan melingkari salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat atau kondisi Adik-adik.

Keterangan alternatif jawaban:

SS	= Sangat Setuju	SL	= Selalu
S	= Setuju	SR	= Sering
TS	= Tidak Setuju	JR	= Jarang
STS	= Sangat Tidak Setuju	TP	= Tidak Pernah

### III. Identitas Responden

1. Nama :
2. No. Absen :
3. Kelas :

Keterangan:

Hasil dari angket ini tidak akan berpengaruh terhadap nilai Adik-adik, identitas responden hanya digunakan untuk mempermudah pengolahan data.

### IV. Item Pernyataan

#### 1. Angket Minat Belajar

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
1	Saya memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru ketika pelajaran akuntansi perusahaan jasa berlangsung.	SL	SR	JR	TP
2	Saya berbicara dengan teman ketika guru sedang menjelaskan pelajaran.	SL	SR	JR	TP
3	Saya mencatat penjelasan yang diberikan oleh guru.	SL	SR	JR	TP
4	Saya mengingatkan teman yang berisik agar tenang saat guru menjelaskan.	SL	SR	JR	TP
5	Saya mengantuk ketika pelajaran akuntansi perusahaan jasa.	SL	SR	JR	TP
6	Saya pandai menjaga konsentrasi agar tetap dapat belajar dengan baik.	SL	SR	JR	TP
7	Saya memilih program akuntansi karena sejak dahulu saya senang berhitung.	SS	S	TS	STS
8	Suka atau tidak suka pada pelajaran akuntansi perusahaan jasa saya tetap berusaha memahaminya.	SS	S	TS	STS
9	Saya senang mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan akuntansi.	SS	S	TS	STS
10	Pelajaran akuntansi perusahaan jasa merupakan pelajaran yang membosankan.	SS	S	TS	STS
11	Pada saat pelajaran akuntansi perusahaan jasa, saya berharap guru selalu masuk kelas dan pelajaran tidak pernah kosong.	SS	S	TS	STS
12	Setiap ada kesempatan saya menggunakannya untuk belajar akuntansi	SS	S	TS	STS

13	Pada saat di rumah, saya mengulang materi pelajaran yang saya terima di sekolah	SL	SR	JR	TP
14	Saya belajar hanya pada saat ada ulangan.	SS	S	TS	STS
15	Apabila tidak mengikuti pelajaran saya akan mengejar ketinggalan tanpa diingatkan.	SS	S	TS	STS
16	Saya meminjam buku akuntansi perusahaan jasa di perpustakaan untuk menambah referensi materi pelajaran.	SS	S	TS	STS
17	Ketika memperoleh nilai rendah, saya belajar lebih keras.	SS	S	TS	STS
18	Suasana pembelajaran di kelas membuat saya tidak semangat dalam belajar.	SS	S	TS	STS
19	Saya malas bertanya kepada guru apabila tidak mengerti materi akuntansi perusahaan jasa yang dijelaskan oleh guru.	SL	SR	JR	TP
20	Saya menjawab soal dan pertanyaan yang diberikan guru.	SL	SR	JR	TP
21	Dalam mengerjakan tugas individu saya mencontek teman.	SL	SR	JR	TP
22	Saya berdiskusi dengan teman berkaitan dengan materi saat jam pelajaran akuntansi perusahaan jasa.	SL	SR	JR	TP
23	Saya berusaha mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru di kelas dengan teliti.	SL	SR	JR	TP

## 2. Angket Lingkungan Sekolah

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
1	Dalam mengajar akuntansi guru menggunakan metode yang menarik dan menyenangkan	SL	SR	JR	TP
2	Penjelasan guru sulit saya pahami.	SS	S	TS	STS
3	Dalam memberikan materi guru menggunakan media selain papan tulis seperti <i>proyektor</i> , <i>notebook</i> atau bagan akuntansi	SL	SR	JR	TP
4	Guru tidak banyak melakukan variasi metode pembelajaran	SS	S	TS	STS
5	Guru mengajak siswa lebih aktif berdiskusi untuk memecahkan masalah bersama.	SL	SR	JR	TP
6	Sekolah telah menerapkan Kurikulum 2013 dalam kegiatan pembelajaran.	SS	S	TS	STS
7	Saya senang mengikuti pembelajaran dengan Kurikulum 2013.	SL	SR	JR	TP

8	Kurikulum 2013 membuat saya lebih mandiri saat belajar.	SS	S	TS	STS
9	Materi pelajaran dan tugas yang diberikan sulit dan berat.	SS	S	TS	STS
10	Ketika teman saya mengalami kesulitan dalam memahami materi saya berusaha membantu atau memberikan solusi.	SL	SR	JR	TP
11	Saya tidak nyaman bergaul dengan teman sekelas.	SS	S	TS	STS
12	Saya merasa guru di sekolah sebagai orang tua kedua saya setelah orang tua saya di rumah	SS	S	TS	STS
13	Saya bertegur sapa dengan guru ketika berada di lingkungan sekolah.	SL	SR	JR	TP
14	Saya canggung ketika harus meminta bantuan kepada karyawan sekolah terkait masalah administratif.	SS	S	TS	STS
15	Sekolah memberikan sanksi tegas bagi siswa yang melanggar tata tertib sekolah	SL	SR	JR	TP
16	Tata tertib yang diterapkan sekolah mendukung terselenggaranya kegiatan belajar yang kondusif.	SS	S	TS	STS
17	Saya merasa terkekang dengan adanya tata tertib yang diberlakukan di sekolah.	SS	S	TS	STS
18	Piket kelas terlaksana setiap hari.	SL	SR	JR	TP
19	Sirkulasi udara dan pencahayaan di dalam kelas mendukung kegiatan pembelajaran akuntansi.	SS	S	TS	STS
20	Lingkungan sekitar sekolah saya bersih dan kondusif untuk kegiatan belajar mengajar.	SS	S	TS	STS
21	Sekolah menyediakan <i>whiteboard</i> , spidol dan penghapus di setiap kelas	SS	S	TS	STS
22	Buku-buku pendukung untuk pembelajaran belum tersedia lengkap di perpustakaan sekolah.	SS	S	TS	STS
23	Gedung sekolah sudah mendukung untuk seluruh kegiatan yang dilaksanakan di sekolah	SS	S	TS	STS
24	Lapangan tempat upacara bendera dan olahraga serta parkir masih kurang memadai.	SS	S	TS	STS

**LAMPIRAN 2**  
**DATA DAN HASIL UJI COBA INSTRUMEN**

## A. Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen

### 1. Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen Minat Belajar

No	Butir Pernyataan Instrumen Minat Belajar																							Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	79
2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	84
3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	81
4	3	2	4	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	4	3	4	3	69
5	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	79
6	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
7	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	76
8	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	75
9	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	67
10	4	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	1	2	3	4	3	3	4	3	2	4	69
11	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	75
12	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	78
13	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	4	4	3	4	4	3	3	4	75
14	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	78
15	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	73
16	2	2	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	69
17	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	82
18	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	74
19	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	81
20	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	73
21	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	74
22	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	68
23	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	4	3	4	3	3	4	4	3	4	75
24	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	82
25	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	74
26	3	3	4	3	2	4	3	4	4	3	3	2	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	73
27	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
28	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	74
29	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	71
30	3	2	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	1	2	3	3	3	2	4	2	2	3	62
31	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	87
32	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	81

## 2. Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen Lingkungan Sekolah

No	Butir Pernyataan Instrumen Lingkungan Sekolah																								Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	4	2	4	2	81
2	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	4	2	4	3	81
3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	2	2	3	4	3	4	2	76
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	1	67
5	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	3	2	3	3	3	4	2	3	2	78
6	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	2	3	2	82
7	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	2	81
8	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	4	2	3	2	82
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	1	3	3	4	1	3	2	67
10	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2	2	3	1	3	3	64
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	73
12	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	80
13	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	76
14	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	1	79
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	2	84
16	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	4	3	2	3	2	79
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	4	3	2	3	2	74
18	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	2	3	2	77
19	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	4	3	2	3	2	75
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	2	3	2	2	3	2	70
21	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	3	2	84
22	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	1	3	1	66
23	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	2	83
24	3	3	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	2	79
25	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	1	75
26	3	3	3	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	2	78
27	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	2	73
28	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	1	2	2	3	2	3	2	65
29	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	2	82
30	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	1	3	2	65
31	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	76
32	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	1	3	2	73

## B. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Minat Belajar

	Pearson Correlations	r table	Sig. (2-tailed)	N	Keterangan
MB_1	0.579**	0.349	,001	32	Valid
MB_2	0.562**	0.349	0.001	32	Valid
MB_3	0.434**	0.349	0.013	32	Valid
MB_4	0.565**	0.349	0.001	32	Valid
MB_5	0.559**	0.349	0.001	32	Valid
MB_6	0.329	0.349	0.066	32	Tidak Valid
MB_7	0.482**	0.349	0.005	32	Valid
MB_8	0.512*	0.349	0.003	32	Valid
MB_9	0.520**	0.349	0.002	32	Valid
MB_10	0.599**	0.349	0.000	32	Valid
MB_11	0.396*	0.349	0.025	32	Valid
MB_12	0.269	0.349	0.137	32	Tidak Valid
MB_13	0.415*	0.349	0.018	32	Valid
MB_14	0.593**	0.349	0.000	32	Valid
MB_15	0.614**	0.349	0.000	32	Valid
MB_16	0.385*	0.349	0.030	32	Valid
MB_17	0.375*	0.349	0.035	32	Valid
MB_18	0.329	0.349	0.066	32	Tidak Valid
MB_19	0.622**	0.349	0.000	32	Valid
MB_20	0.398*	0.349	0.024	32	Valid
MB_21	0.482**	0.349	0.005	32	Valid
MB_22	0.540**	0.349	0.001	32	Valid
MB_23	0.548**	0.349	0.001	32	Valid

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

## Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.850	20

## 2. Lingkungan Sekolah

	Pearson Correlations	r table	Sig. (2-tailed)	N	Keterangan
LS_1	0.415 <sup>*</sup>	0.349	0.017	32	Valid
LS_2	0.445 <sup>**</sup>	0.349	0.010	32	Valid
LS_3	0.400 <sup>*</sup>	0.349	0.033	32	Valid
LS_4	0.447 <sup>**</sup>	0.349	0.009	32	Valid
LS_5	0.570 <sup>**</sup>	0.349	0.001	32	Valid
LS_6	0.757 <sup>**</sup>	0.349	0.000	32	Valid
LS_7	0.490 <sup>**</sup>	0.349	0.004	32	Valid
LS_8	0.733 <sup>**</sup>	0.349	0.000	32	Valid
LS_9	0.733 <sup>**</sup>	0.349	0.000	32	Valid
LS_10	0.205	0.349	0.255	32	Tidak Valid
LS_11	0.418 <sup>*</sup>	0.349	0.019	32	Valid
LS_12	0.717 <sup>**</sup>	0.349	0.000	32	Valid
LS_13	0.670 <sup>**</sup>	0.349	0.000	32	Valid
LS_14	0.385 <sup>*</sup>	0.349	0.028	32	Valid
LS_15	0.592 <sup>**</sup>	0.349	0.000	32	Valid
LS_16	0.352 <sup>*</sup>	0.349	0.049	32	Valid
LS_17	0.370 <sup>*</sup>	0.349	0.040	32	Valid
LS_18	0.700 <sup>**</sup>	0.349	0.000	32	Valid
LS_19	0.508 <sup>**</sup>	0.349	0.003	32	Valid
LS_20	0.524 <sup>**</sup>	0.349	0.002	32	Valid
LS_21	0.387 <sup>*</sup>	0.349	0.027	32	Valid
LS_22	0.481 <sup>**</sup>	0.349	0.005	32	Valid
LS_23	0.368 <sup>*</sup>	0.349	0.036	32	Valid
LS_24	0.117	0.349	0.524	32	Tidak Valid

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.868	22

**LAMPIRAN 3**  
**ANGKET PENELITIAN**

## ANGKET PENELITIAN

### I. Pengantar

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi, saya bermaksud mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Minat Belajar dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017”. Berkaitan dengan hal tersebut, saya mengharapkan bantuan Adik-adik untuk bersedia menjawab setiap pernyataan dalam angket uji coba ini dengan sebaik-baiknya. Atas perhatian dan bantuan Adik-adik, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, November 2016

Peneliti

Tasya Widiarsih

### II. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada tempat yang telah disediakan.
2. Jawablah pernyataan dengan memilih salah satu dari 4 alternatif jawaban.
3. Jawablah dengan melingkari salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat atau kondisi Adik-adik.

Keterangan alternatif jawaban:

SS	= Sangat Setuju	SL	= Selalu
S	= Setuju	SR	= Sering
TS	= Tidak Setuju	JR	= Jarang
STS	= Sangat Tidak Setuju	TP	= Tidak Pernah

### III. Identitas Responden

1. Nama :
2. No. Absen :
3. Kelas :

Keterangan:

Hasil dari angket ini tidak akan berpengaruh terhadap nilai Adik-adik, identitas responden hanya digunakan untuk mempermudah pengolahan data.

### IV. Item Pernyataan

#### 1. Angket Minat Belajar

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
1	Saya memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru ketika pelajaran akuntansi perusahaan jasa berlangsung.	SL	SR	JR	TP
2	Saya berbicara dengan teman ketika guru sedang menjelaskan pelajaran.	SL	SR	JR	TP
3	Saya mencatat penjelasan yang diberikan oleh guru.	SL	SR	JR	TP
4	Saya mengingatkan teman yang berisik agar tenang saat guru menjelaskan.	SL	SR	JR	TP
5	Saya mengantuk ketika pelajaran akuntansi perusahaan jasa.	SL	SR	JR	TP
6	Saya memilih program akuntansi karena sejak dahulu saya senang berhitung.	SS	S	TS	STS
7	Suka atau tidak suka pada pelajaran akuntansi perusahaan jasa saya tetap berusaha memahaminya.	SS	S	TS	STS
8	Saya senang mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan akuntansi.	SS	S	TS	STS
9	Pelajaran akuntansi perusahaan jasa merupakan pelajaran yang membosankan.	SS	S	TS	STS
10	Pada saat pelajaran akuntansi perusahaan jasa, saya berharap guru selalu masuk kelas dan pelajaran tidak pernah kosong.	SS	S	TS	STS
11	Pada saat di rumah, saya mengulang materi pelajaran yang saya terima di sekolah	SL	SR	JR	TP
12	Saya belajar hanya pada saat ada ulangan.	SS	S	TS	STS
13	Apabila tidak mengikuti pelajaran saya	SS	S	TS	STS

	akan mengejar ketinggalan tanpa diingatkan.				
14	Saya meminjam buku akuntansi perusahaan jasa di perpustakaan untuk menambah referensi materi pelajaran.	SS	S	TS	STS
15	Ketika memperoleh nilai rendah, saya belajar lebih keras.	SS	S	TS	STS
16	Saya malas bertanya kepada guru apabila tidak mengerti materi akuntansi perusahaan jasa yang dijelaskan oleh guru.	SL	SR	JR	TP
17	Saya menjawab soal dan pertanyaan yang diberikan guru.	SL	SR	JR	TP
18	Dalam mengerjakan tugas individu saya mencontek teman.	SL	SR	JR	TP
19	Saya berdiskusi dengan teman berkaitan dengan materi saat jam pelajaran akuntansi perusahaan jasa.	SL	SR	JR	TP
20	Saya berusaha mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru di kelas dengan teliti.	SL	SR	JR	TP

## 2. Angket Lingkungan Sekolah

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
1	Dalam mengajar akuntansi guru menggunakan metode yang menarik dan menyenangkan	SL	SR	JR	TP
2	Penjelasan guru sulit saya pahami.	SS	S	TS	STS
3	Dalam memberikan materi guru menggunakan media selain papan tulis seperti <i>proyektor</i> , <i>notebook</i> atau bagan akuntansi	SL	SR	JR	TP
4	Guru tidak banyak melakukan variasi metode pembelajaran	SS	S	TS	STS
5	Guru mengajak siswa lebih aktif berdiskusi untuk memecahkan masalah bersama.	SL	SR	JR	TP
6	Sekolah telah menerapkan Kurikulum 2013 dalam kegiatan pembelajaran.	SS	S	TS	STS
7	Saya senang mengikuti pembelajaran dengan Kurikulum 2013.	SL	SR	JR	TP
8	Kurikulum 2013 membuat saya lebih mandiri saat belajar.	SS	S	TS	STS

9	Materi pelajaran dan tugas yang diberikan sulit dan berat.	SS	S	TS	STS
10	Saya tidak nyaman bergaul dengan teman sekelas.	SS	S	TS	STS
11	Saya merasa guru di sekolah sebagai orang tua kedua saya setelah orang tua saya di rumah	SS	S	TS	STS
12	Saya bertegur sapa dengan guru ketika berada di lingkungan sekolah.	SL	SR	JR	TP
13	Saya canggung ketika harus meminta bantuan kepada karyawan sekolah terkait masalah administratif.	SS	S	TS	STS
14	Sekolah memberikan sanksi tegas bagi siswa yang melanggar tata tertib sekolah	SL	SR	JR	TP
15	Tata tertib yang diterapkan sekolah mendukung terselenggaranya kegiatan belajar yang kondusif.	SS	S	TS	STS
16	Saya merasa terkekang dengan adanya tata tertib yang diberlakukan di sekolah.	SS	S	TS	STS
17	Piket kelas terlaksana setiap hari.	SL	SR	JR	TP
18	Sirkulasi udara dan pencahayaan di dalam kelas mendukung kegiatan pembelajaran akuntansi.	SS	S	TS	STS
19	Lingkungan sekitar sekolah saya bersih dan kondusif untuk kegiatan belajar mengajar.	SS	S	TS	STS
20	Sekolah menyediakan <i>whiteboard</i> , spidol dan penghapus di setiap kelas	SS	S	TS	STS
21	Buku-buku pendukung untuk pembelajaran belum tersedia lengkap di perpustakaan sekolah.	SS	S	TS	STS
22	Gedung sekolah sudah mendukung untuk seluruh kegiatan yang dilaksanakan di sekolah	SS	S	TS	STS

**LAMPIRAN 4**  
**DATA HASIL PENELITIAN**

### A. Rekapitulasi Data Angket Minat Belajar

No.	Butir Pernyataan Instrumen Minat Belajar																				Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	71
2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	76
3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	61
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	70
5	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
6	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	72
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	76
8	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	68
9	4	3	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	64
10	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	73
11	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	66
12	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	55
13	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	60
14	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	71
15	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	74
16	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	67
17	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	72
18	3	3	2	3	3	1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	54
19	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	73
20	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	64
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	76
22	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	63
23	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	71
24	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	68
25	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
26	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	73
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	55
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	58
29	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	73
30	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	69
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
32	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	58
33	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	72



No.	Butir Pernyataan Instrumen Minat Belajar																				Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
71	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	74
72	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	71
73	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	68
74	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	74
75	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	59
76	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	72
77	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	66
78	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	51
79	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	64
80	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	70
81	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	2	3	3	54
82	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	73
83	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	4	2	4	3	3	3	58
84	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	64
85	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	69
86	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	68
87	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	74
88	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	66
89	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	68
90	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	74
91	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	66
92	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	67
93	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	76
94	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	73
95	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	68
96	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	69
97	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	69
98	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	70
99	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	64
100	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	69
Jml	378	332	325	346	332	331	323	347	357	337	334	342	346	347	356	337	355	349	374	374	6712

## B. Rekapitulasi Data Angket Lingkungan Sekolah

No.	Butir Pernyataan Angket Lingkungan Sekolah																						Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	73
2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	84
3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	78
5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	74
6	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
7	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	81
8	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	73
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	72
10	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	61
11	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	80
12	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	64
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	72
14	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	76
15	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	78
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
17	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	81
18	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	73
19	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	72
20	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	79
21	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	82
22	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	75
23	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	83
24	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	74
25	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	70
26	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	73
27	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	65
28	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	76
29	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	76
30	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	75
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	69
32	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	84
33	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	74

No.	Butir Pernyataan Angket Lingkungan Sekolah																					Jml	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		22
34	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	81	
35	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	81
36	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	69
37	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	70
38	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	67
39	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	64
40	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	74
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	70
42	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	72
43	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	70
44	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	76
45	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	71
46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	72
47	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	68
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	74
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	65
50	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	71
51	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	80
52	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	76
53	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	71
54	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	84
55	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	73
56	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	70
57	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	79
58	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	82
59	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	83
60	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	83
61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	69
62	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	75
63	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	73
64	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	63
65	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	78
66	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	69
67	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	77
68	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	78
69	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	63
70	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	78

No.	Butir Pernyataan Angket Lingkungan Sekolah																					Jml	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		22
71	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	74
72	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	77
73	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	77
74	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	62
75	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	72
76	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	77
77	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	74
78	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	74
79	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	76
80	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	74
81	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	70
82	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	72
83	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	59
84	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	76
85	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	68
86	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	74
87	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	81
88	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	71
89	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	79
90	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	77
91	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	75
92	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	75
93	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	83
94	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	70
95	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	75
96	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	72
97	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	77
98	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	72
99	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	76
100	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	65
Jml	352	348	326	321	326	344	340	332	346	358	354	346	343	364	369	379	373	389	396	388	387	416	7391

### C. Data Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X

No.	UH	UTS	UAS	Rata-rata	Pembulatan	Keterangan
1	77	75.0	75	75.94	76	Tuntas
2	94	93.8	91	93.20	93	Tuntas
3	75	75.0	75	74.94	75	Tuntas
4	86	81.3	83	83.98	84	Tuntas
5	80	78.1	78	79.07	79	Tuntas
6	86.5	75.0	80	82.08	82	Tuntas
7	93	87.5	89	90.70	91	Tuntas
8	70	75.0	73	71.88	72	Tidak Tuntas
9	79	68.8	75	75.33	75	Tuntas
10	73.5	75.0	74	73.88	74	Tidak Tuntas
11	78.5	75.0	75	76.81	77	Tuntas
12	74	68.8	72	72.13	72	Tidak Tuntas
13	75	75.0	75	75.00	75	Tuntas
14	84.5	81.3	81	82.84	83	Tuntas
15	74	75.0	74	74.25	74	Tidak Tuntas
16	83	81.3	82	82.19	82	Tuntas
17	83.5	75.0	79	80.19	80	Tuntas
18	70	68.8	69	69.45	69	Tidak Tuntas
19	71	75.0	71	72.08	72	Tidak Tuntas
20	80.5	75.0	78	78.38	78	Tuntas
21	93.5	87.5	89	90.83	91	Tuntas
22	78	75.0	75	76.47	76	Tuntas
23	93	81.3	88	88.73	89	Tuntas
24	85	78.1	82	82.45	82	Tuntas
25	90	75.0	84	84.66	85	Tuntas
26	91.5	87.5	88	89.64	90	Tuntas
27	72	75.0	72	72.63	73	Tidak Tuntas
28	76.5	68.8	74	74.05	74	Tidak Tuntas
29	90	81.3	85	86.59	87	Tuntas
30	83	75.0	78	79.84	80	Tuntas
31	80	68.8	75	75.92	76	Tuntas
32	78	62.5	73	72.91	73	Tidak Tuntas
33	82	75.0	77	79.11	79	Tuntas

<b>No.</b>	<b>UH</b>	<b>UTS</b>	<b>UAS</b>	<b>Rata-rata</b>	<b>Pembulatan</b>	<b>Keterangan</b>
34	74	75.0	72	73.80	74	Tidak Tuntas
35	95.5	81.3	89	90.31	90	Tuntas
36	89.5	87.5	87	88.31	88	Tuntas
37	86	75.0	81	81.97	82	Tuntas
38	72.5	68.8	70	70.88	71	Tidak Tuntas
39	80.5	75.0	76	78.05	78	Tuntas
40	92.5	93.8	90	92.30	92	Tuntas
41	72	62.5	69	68.86	69	Tidak Tuntas
42	85	81.3	82	83.41	83	Tuntas
43	75.5	62.5	70	70.88	71	Tidak Tuntas
44	83	75.0	78	79.81	80	Tuntas
45	77	87.5	79	80.17	80	Tuntas
46	67.5	75.0	69	69.73	70	Tidak Tuntas
47	74.5	68.8	72	72.44	72	Tidak Tuntas
48	83	62.5	77	76.38	76	Tuntas
49	76	75.0	75	75.56	76	Tuntas
50	82	68.8	77	77.34	77	Tuntas
51	70	81.3	73	73.45	73	Tidak Tuntas
52	74	75.0	73	74.06	74	Tidak Tuntas
53	77.5	80.0	76	77.86	78	Tuntas
54	94	90.0	90	92.05	92	Tuntas
55	79.5	85.0	80	81.00	81	Tuntas
56	78	62.5	73	72.78	73	Tidak Tuntas
57	80.5	75.0	76	78.08	78	Tuntas
58	94.5	90.0	91	92.50	93	Tuntas
59	83	75.0	79	79.92	80	Tuntas
60	96.5	93.75	93	94.92	95	Tuntas
61	81.5	75.0	77	78.78	79	Tuntas
62	88.5	81.3	84	85.52	86	Tuntas
63	84.5	78.1	81	81.99	82	Tuntas
64	73.5	75.0	74	73.92	74	Tidak Tuntas
65	87.5	87.5	86	87.03	87	Tuntas
66	78	81.3	77	78.52	79	Tuntas
67	76.5	68.8	72	73.55	74	Tidak Tuntas
68	81	75.0	77	78.61	79	Tuntas

<b>No.</b>	<b>UH</b>	<b>UTS</b>	<b>UAS</b>	<b>Rata-rata</b>	<b>Pembulatan</b>	<b>Keterangan</b>
69	81.5	75.0	77	78.78	79	Tuntas
70	78.5	68.8	74	74.89	75	Tuntas
71	70	75.0	72	71.66	72	Tidak Tuntas
72	88.5	87.5	85	87.41	87	Tuntas
73	88	75.0	82	83.27	83	Tuntas
74	85	81.3	82	83.39	83	Tuntas
75	76.5	75.0	74	75.42	75	Tuntas
76	87.5	93.8	87	88.98	89	Tuntas
77	73.5	75.0	73	73.75	74	Tidak Tuntas
78	72	68.8	70	70.70	71	Tidak Tuntas
79	81.5	75.0	77	78.84	79	Tuntas
80	81	75.0	78	78.69	79	Tuntas
81	70	68.8	69	69.47	69	Tidak Tuntas
82	85	75.0	81	81.42	81	Tuntas
83	68.5	68.8	68	68.39	68	Tidak Tuntas
84	86	75.0	82	82.13	82	Tuntas
85	72.5	68.8	71	71.14	71	Tidak Tuntas
86	83.5	87.5	82	84.13	84	Tuntas
87	94	87.5	89	91.13	91	Tuntas
88	71.5	75.0	72	72.39	72	Tidak Tuntas
89	84	81.3	82	82.69	83	Tuntas
90	92.5	87.5	89	90.27	90	Tuntas
91	78.5	75.0	76	76.98	77	Tuntas
92	75	75.0	75	75.00	75	Tuntas
93	94.5	93.8	92	93.59	94	Tuntas
94	79.5	75.0	76	77.53	78	Tuntas
95	82	81.3	80	81.30	81	Tuntas
96	74	75.0	73	73.89	74	Tidak Tuntas
97	83	75.0	78	79.86	80	Tuntas
98	74	75.0	73	73.97	74	Tidak Tuntas
99	73.5	68.8	71	71.56	72	Tidak Tuntas
100	74.5	75.0	74	74.38	74	Tidak Tuntas

## D. Deskripsi Data

		Statistics		
		Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa	Minat Belajar	Lingkungan Sekolah
N	Valid	100	100	100
	Missing	0	0	0
Mean		79.20	67.12	73.91
Median		78.50	68.50	74.00
Mode		74	73.00	74
Std. Deviation		6.69	6.718	5.587
Variance		44.848	45.137	31.214
Range		27	28	25
Minimum		68	51	59
Maximum		95	79	84
Sum		7920	6712	7391

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

### 1. Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa

a. Menyusun Tabel Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi

Distribusi frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa

disusun dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}\text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 100 \\ &= 1 + 6,6 \\ &= 7,6 \text{ dibulatkan ke bawah menjadi } 7\end{aligned}$$

2) Menentukan rentang kelas (*range*)

$$\begin{aligned}\text{Rentang kelas (R)} &= (\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}) + 1 \\ &= (95 - 68) + 1 \\ &= 28\end{aligned}$$

## 3) Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas (P)} &= \text{Rentang kelas} : \text{Interval kelas} \\ &= 28 : 7 \\ &= 4 \end{aligned}$$

## 4) Menyusun Tabel Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi

Perusahaan Jasa

No.	Interval Kelas	Frekuensi
1.	68 – 71	9
2.	72 – 75	28
3.	76 – 79	21
4.	80 – 83	20
5.	84 – 87	7
6.	88 – 91	9
7.	92 – 95	6
	Jumlah	100

## b. Menyusun Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi

Perusahaan Jasa

Pengkategorian kecenderungan variabel Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa dapat dibagi menjadi dua berdasarkan pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dari rata-rata nilai Ulangan Harian, Ulangan Tengah Semester dan Ulangan Akhir Semester mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa yang di SMK Muhammadiyah Wonosari yaitu:

Tuntas :  $X \geq 75$ Tidak Tuntas :  $X < 75$ 

Berdasarkan perhitungan tersebut, pengkategorian variabel Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa adalah sebagai berikut:

Tabel Identifikasi Kategori Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa

No.	Nilai	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kategori
1.	< 75	31	31%	Tidak Tuntas
2.	≥ 75	69	69%	Tuntas
		100	100%	

Sumber: Data primer yang diolah.

## 2. Variabel Minat Belajar

### a. Menyusun Tabel Distribusi Frekuensi Minat Belajar

Distribusi frekuensi Minat Belajar disusun dengan langkah-langkah sebagai berikut:

#### 1) Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 100 \\
 &= 1 + 6,6 \\
 &= 7,6 \text{ dibulatkan ke bawah menjadi } 7
 \end{aligned}$$

#### 2) Menentukan rentang kelas (*range*)

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang kelas (R)} &= (\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}) + 1 \\
 &= (79 - 51) + 1 \\
 &= 29
 \end{aligned}$$

#### 3) Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas (P)} &= \text{Rentang kelas} : \text{Interval kelas} \\
 &= 29 : 7 \\
 &= 4,143 \text{ dibulatkan ke atas menjadi } 5
 \end{aligned}$$

## 4) Menyusun Tabel Distribusi Frekuensi Minat Belajar

No.	Interval Kelas	Frekuensi
1.	47 - 51	2
2.	52 - 56	7
3.	57 - 61	12
4.	62 - 66	19
5.	67 - 71	29
6.	72 - 76	27
7.	77 - 81	4
		100

## b. Menyusun Kategori Kecenderungan Minat Belajar

Pengkategorian kecenderungan variabel dapat dibagi menjadi empat kategori seperti berikut:

No.	Rumus	Kategori
1	$X \geq Mi + 1,5 SDi$	Sangat Tinggi
2	$Mi \leq X < (Mi + 1,5 SDi)$	Tinggi
3	$(Mi - 1,5 SDi) \leq X < Mi$	Rendah
4	$X < Mi - 1,5 SDi$	Sangat Rendah

Nilai Mean Ideal (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (SDi), yaitu:

$$\begin{aligned} \text{Mean Ideal} &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (79 + 51) \\ &= 65 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Standar Deviasi Ideal} &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{6} (79 - 51) \\ &= 4,7 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 1.5 (SDi) &= 1,5 (4,7) \\ &= 7,05 \text{ dibulatkan menjadi } 7,1 \end{aligned}$$

Empat kategori kecenderungan variabel Minat Belajar jika dideskripsikan ke dalam data menjadi sebagai berikut:

Sangat tinggi	:	$X \geq Mi + 1,5 SDi$ $X \geq 65 + 7,1$ $X \geq 72,1$
Tinggi	:	$Mi \leq X < (Mi + 1,5 SDi)$ $65 \leq X < 72,1$
Rendah	:	$(Mi - 1,5 SDi) \leq X < Mi$ $(65 - 7,1) \leq X < 65$ $57,9 \leq X < 65$
Sangat Rendah	:	$X < (Mi - 1,5 SDi)$ $X < 57,9$

Berdasarkan perhitungan di atas, pengkategorian Minat Belajar adalah sebagai berikut:

Tabel Identifikasi Kategori Minat Belajar

No.	Kelas Interval	Rentang Skor	Frekuensi	%	Kategori
1.	$X \geq 72,1$	$\geq 72,1$	25	25%	Sangat Tinggi
2.	$65 \leq X < 72,1$	65 - 72	41	41%	Tinggi
3.	$57,9 \leq X < 65$	57,9 - 64,9	23	23%	Rendah
4.	$X < 57,9$	$< 57,8$	11	11%	Sangat Rendah
			100	100%	

Sumber: Data primer yang diolah

### 3. Variabel Lingkungan Sekolah

#### a. Menyusun Tabel Distribusi Frekuensi Lingkungan Sekolah

Distribusi frekuensi Lingkungan Sekolah disusun dengan langkah-langkah sebagai berikut:

##### 1) Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 100 \\
 &= 1 + 6,6 \\
 &= 7,6 \text{ dibulatkan ke bawah menjadi } 7
 \end{aligned}$$

2) Menentukan rentang kelas (*range*)

$$\begin{aligned} \text{Rentang kelas (R)} &= (\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}) + 1 \\ &= (84 - 59) + 1 \\ &= 26 \end{aligned}$$

## 3) Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas (P)} &= \text{Rentang kelas} : \text{Interval kelas} \\ &= 26 : 7 \\ &= 3,714 \text{ dibulatkan menjadi } 4 \end{aligned}$$

## 4) Menyusun Tabel Distribusi Frekuensi Lingkungan Sekolah

No.	Interval Kelas	Frekuensi
1.	58 - 61	2
2.	62 - 65	9
3.	66 - 69	7
4.	70 - 73	26
5.	74 - 77	30
6.	78 - 81	17
7.	82 - 85	9
		100

## b. Menyusun Kategori Kecenderungan Lingkungan Sekolah

Pengkategorian kecenderungan variabel dapat dibagi menjadi empat kategori seperti berikut:

No.	Rumus	Kategori
1	$X \geq Mi + 1,5 SDi$	Sangat Kondusif
2	$Mi \leq X < (Mi + 1,5 SDi)$	Kondusif
3	$(Mi - 1,5 SDi) \leq X < Mi$	Kurang Kondusif
4	$X < Mi - 1,5 SDi$	Tidak Kondusif

Nilai Mean Ideal (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (SDi), yaitu:

$$\begin{aligned} \text{Mean Ideal} &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (84 + 59) \\ &= 71,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Standar Deviasi Ideal} &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{6} (84 - 59) \\ &= 4,2 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 1,5 (\text{SDi}) &= 1,5 (4,2) \\ &= 6,3 \end{aligned}$$

Empat kategori kecenderungan variabel Minat Belajar jika dideskripsikan ke dalam data menjadi sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Sangat kondusif} &: \quad X \geq \text{Mi} + 1,5 \text{ SDi} \\ &\quad X \geq 71,5 + 6,3 \\ &\quad X \geq 77,8 \\ \text{Kondusif} &: \quad \text{Mi} \leq X < (\text{Mi} + 1,5 \text{ SDi}) \\ &\quad 71,5 \leq X < 77,8 \\ \text{Kurang kondusif} &: \quad (\text{Mi} - 1,5 \text{ SDi}) \leq X < \text{Mi} \\ &\quad (71,5 - 6,3) \leq X < 71,5 \\ &\quad 65,2 \leq X < 71,5 \\ \text{Tidak Kondusif} &: \quad X < (\text{Mi} - 1,5 \text{ SDi}) \\ &\quad X < 65,2 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, pengkategorian Lingkungan Sekolah adalah sebagai berikut:

Tabel Identifikasi Kategori Lingkungan Sekolah

No.	Kelas Interval	Rentang Skor	Frekuensi	%	Kategori
1.	$X \geq 77,8$	$\geq 77,8$	21	21%	Sangat Kondusif
2.	$71,5 \leq X < 77,8$	71,5 - 77,7	50	50%	Kondusif
3.	$65,2 \leq X < 71,5$	65,2 - 71,4	18	18%	Kurang Kondusif
4.	$X < 65,2$	$< 65,1$	11	11%	Tidak Kondusif
			100	100%	

Sumber: Data primer yang diolah

**LAMPIRAN 5**  
**UJI PRASYARAT ANALISIS**

## A. Uji Normalitas

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Prestasi Belajar Akt. Per. Jasa	Minat Belajar	Lingkungan Sekolah
N		100	100	100
Normal Parameters <sup>a, b</sup>	Mean	79.20	67.12	73.91
	Std. Deviation	6.69	6.718	5.587
Most Extreme	Absolute	.105	.122	.076
Differences	Positive	.105	.063	.055
	Negative	-.068	-.122	-.076
Kolmogorov-Smirnov Z		1.047	1.221	.762
Asymp. Sig. (2-tailed)		.223	.101	.607

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## B. Uji Linearitas

### Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Prestasi Belajar APJ *	100	100.0%	0	.0%	100	100.0%
Minat Belajar						
Prestasi Belajar APJ *	100	100.0%	0	.0%	100	100.0%
Lingkungan Sekolah						

**1. Uji Linearitas Minat Belajar ( $X_1$ ) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi  
Perusahaan Jasa (Y)**

**Report**

Prestasi\_Belajar\_Akuntansi\_Perusahaan\_Jasa

Minat_Belajar	Mean	N	Std. Deviation
51.00	70.5000	2	.70711
53.00	71.0000	1	.
54.00	69.0000	2	.00000
55.00	72.6667	3	.57735
56.00	73.0000	1	.
57.00	74.0000	2	.00000
58.00	72.2500	4	2.87228
59.00	74.5000	2	.70711
60.00	75.5000	2	.70711
61.00	75.5000	2	.70711
62.00	71.0000	1	.
63.00	75.4000	5	3.91152
64.00	76.7143	7	3.81725
65.00	77.0000	2	1.41421
66.00	75.0000	4	2.44949
67.00	78.6667	3	3.51188
68.00	80.7143	7	4.07080
69.00	77.3750	8	3.85218
70.00	81.4000	5	5.27257
71.00	83.5000	6	4.84768
72.00	82.8333	6	5.41910
73.00	81.0000	10	5.83095
74.00	82.0000	5	8.80341
75.00	93.0000	1	.

76.00	90.8000	5	3.49285
77.00	86.5000	2	7.77817
78.00	95.0000	1	.
79.00	92.0000	1	.
Total	79.2000	100	6.69690

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi_Belajar_Akuntansi_Perusahaan_Jasa *	Between Groups	2915.151	27	107.969	5.098	.000
	Linearity	2321.165	1	2321.165	109.600	.000
	Deviation from Linearity	593.986	26	22.846	1.079	.388
	Within Groups	1524.849	72	21.178		
	Total	4440.000	99			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi_Belajar_Akuntansi_Perusahaan_Jasa * Minat_Belajar	.723	.523	.810	.657

**2. Uji Linearitas Lingkungan Sekolah ( $X_2$ ) terhadap Prestasi Belajar**

**Akuntansi Perusahaan Jasa (Y)**

**Report**

Prestasi\_Belajar\_Akuntansi\_Perusahaan\_Jasa

Lingkungan_Sekolah	Mean	N	Std. Deviation
59.00	68.0000	1	.
61.00	74.0000	1	.
62.00	83.0000	1	.
63.00	76.5000	2	3.53553
64.00	77.3333	3	5.03322
65.00	74.3333	3	1.52753
67.00	71.0000	1	.
68.00	71.5000	2	.70711
69.00	80.5000	4	5.19615
70.00	75.2857	7	6.44759
71.00	76.7500	4	3.40343
72.00	75.4444	9	4.09607
73.00	78.3333	6	7.60701
74.00	78.8000	10	6.23253
75.00	79.1667	6	4.07022
76.00	78.8750	8	5.19443
77.00	83.8333	6	6.11283
78.00	79.0000	6	5.40370
79.00	80.2500	4	2.62996
80.00	75.0000	2	2.82843
81.00	85.2000	5	7.79102
82.00	92.0000	2	1.41421
83.00	89.5000	4	6.85565
84.00	86.0000	3	11.26943
Total	79.2000	100	6.69690

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi_Belajar Between (Combined) _Akuntansi_Per Groups	1960.241	23	85.228	2.612	.001
usaha_Jasa * Lingkungan_Sekolah	Linearity 1055.247	1	1055.247	32.341	.000
	Deviation from Linearity 904.994	22	41.136	1.261	.227
Within Groups	2479.759	76	32.628		
Total	4440.000	99			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi_Belajar_Akuntansi_ Perusahaan_Jasa * Lingkungan_Sekolah	.488	.238	.664	.441

### C. Uji Multikolinearitas

Correlations

	Minat_Belajar	Lingkungan_Sekolah
Minat_Belajar	1	.318**
Pearson Correlation		
Sig. (2-tailed)		.001
N	100	100
Lingkungan_Sekolah	.318**	1
Pearson Correlation		
Sig. (2-tailed)	.001	
N	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**LAMPIRAN 6**  
**UJI HIPOTESIS**  
**SUMBANGAN RELATIF (SR)**  
**SUMBANGAN EFEKTIF (SE)**

## A. Uji Hipotesis

### 1. Analisis Regresi Sederhana

#### a. Uji Hipotesis Pertama

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Minat Belajar <sup>a</sup>		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.723 <sup>a</sup>	.523	.518	4.64981

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2321.165	1	2321.165	107.358	.000 <sup>a</sup>
	Residual	2118.835	98	21.621		
	Total	4440.000	99			

a. Predictors: (Constant), Minat\_Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi\_Belajar\_Akuntansi\_Perusahaan\_Jasa

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30.825	4.692		6.570	.000
	Minat_Belajar	.721	.070	.723	10.361	.000

a. Dependent Variable: Prestasi\_Belajar\_Akuntansi\_Perusahaan\_Jasa

**b. Uji Hipotesis Kedua**

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lingkungan Sekolah <sup>a</sup>		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.488 <sup>a</sup>	.238	.230	5.87693

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Sekolah

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1055.247	1	1055.247	30.553	.000 <sup>a</sup>
	Residual	3384.753	98	34.538		
	Total	4440.000	99			

a. Predictors: (Constant), Lingkungan\_Sekolah

b. Dependent Variable: Prestasi\_Belajar\_Akuntansi\_Perusahaan\_Jasa

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	36.010	7.836		4.5995	.000
	Lingkungan Sekolah	.584	.106	.488	5.527	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa

**c. Uji Hipotesis Ketiga**

**Variables Entered/Removed**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lingkungan Sekolah, Minat Belajar <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.772 <sup>a</sup>	.597	.588	4.28728

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Sekolah, Minat Belajar

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2648.735	2	1324.367	71.717	.000 <sup>a</sup>
	Residual	1791.265	97	18.467		
	Total	4440.000	99			

a. Predictors: (Constant), Minat\_Belajar, Lingkungan\_Sekolah

b. Dependent Variable: Prestasi\_Belajar\_Akuntansi\_Perusahaan\_Jasa

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.540	6.306		1.830	.070
	Lingkungan_Sekolah	.343	.082	.287	4.212	.000
	Minat_Belajar	.630	.068	.632	9.289	.000

a. Dependent Variable: Prestasi\_Belajar\_Akuntansi\_Perusahaan\_Jasa

**B. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)**

No	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	Y	X <sub>1</sub> Y	X <sub>2</sub> Y
1	71	73	76	5391,56	5543,44
2	76	84	93	7083,44	7829,06
3	61	78	75	4571,19	5845,13
4	70	78	84	5878,91	6550,78
5	63	74	79	4981,43	5851,20
6	72	79	82	5909,63	6484,17
7	76	81	91	6893,44	7346,95
8	68	73	72	4887,50	5246,88
9	64	72	75	4821,00	5423,63
10	73	61	74	5392,88	4506,38
11	66	80	77	5069,63	6145,00
12	55	64	72	3966,88	4616,00
13	60	72	75	4500,00	5400,00
14	71	76	83	5881,91	6296,13
15	74	78	74	5476,00	5772,00
16	67	64	82	5506,56	5260,00
17	72	81	80	5773,50	6495,19
18	54	73	69	3750,47	5070,08
19	73	72	72	5261,70	5189,63
20	64	79	78	5016,00	6191,63
21	76	82	91	6902,94	7447,91
22	63	75	76	4817,53	5735,16
23	71	83	89	6300,14	7364,95
24	68	74	82	5606,28	6100,95
25	76	70	85	6433,88	5925,94
26	73	73	90	6543,77	6543,77
27	55	65	73	3994,38	4720,63
28	58	76	74	4292,00	5624,00
29	73	76	87	6321,34	6581,13
30	69	75	80	5509,22	5988,28
31	60	69	76	4555,31	5238,61
32	58	84	73	4228,56	6124,13
33	72	74	79	5695,88	5854,09

No	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	Y	X <sub>1</sub> Y	X <sub>2</sub> Y
34	57	81	74	4206,42	5977,55
35	72	81	90	6502,50	7315,31
36	70	69	88	6181,88	6093,56
37	70	70	82	5737,81	5737,81
38	53	67	71	3756,38	4748,63
39	63	64	78	4916,95	4995,00
40	79	74	92	7291,45	6829,97
41	63	70	69	4338,14	4820,16
42	73	72	83	6088,66	6005,25
43	62	70	71	4394,25	4961,25
44	68	76	80	5427,25	6065,75
45	73	71	80	5852,55	5692,20
46	51	72	70	3556,45	5020,88
47	64	68	72	4636,00	4925,75
48	65	74	76	4964,38	5651,75
49	61	65	76	4609,31	4911,56
50	72	71	77	5568,75	5491,41
51	56	80	73	4113,38	5876,25
52	57	76	74	4218,00	5624,00
53	65	71	78	5060,86	5528,02
54	77	84	92	7087,61	7731,94
55	77	73	81	6237,00	5913,00
56	55	70	73	4002,97	5094,69
57	73	79	78	5699,70	6168,17
58	75	82	93	6937,50	7585,00
59	71	83	80	5674,45	6633,52
60	78	83	95	7403,91	7878,52
61	69	69	79	5435,91	5435,91
62	71	75	86	6071,61	6413,67
63	69	73	82	5657,46	5985,43
64	58	63	74	4292,00	4662,00
65	73	78	87	6353,28	6788,44
66	67	69	79	5260,55	5417,58
67	59	77	74	4339,27	5663,11
68	69	78	79	5424,05	6131,53

No	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	Y	X <sub>1</sub> Y	X <sub>2</sub> Y
69	64	63	79	5042,00	4963,22
70	63	78	75	4718,11	5841,47
71	74	74	72	5302,56	5302,56
72	71	77	87	6205,84	6730,28
73	68	77	83	5662,06	6411,45
74	74	62	83	6170,91	5170,22
75	59	72	75	4449,89	5430,38
76	72	77	89	6406,88	6851,80
77	66	74	74	4867,50	5457,50
78	51	74	71	3605,86	5232,03
79	64	76	79	5046,00	5992,13
80	70	74	79	5508,13	5822,88
81	54	70	69	3751,31	4862,81
82	73	72	81	5943,80	5862,38
83	58	59	68	3966,66	4035,05
84	64	76	82	5256,00	6241,50
85	69	68	71	4908,70	4837,56
86	68	74	84	5720,50	6225,25
87	74	81	91	6743,25	7381,13
88	66	71	72	4777,78	5139,73
89	68	79	83	5622,75	6532,31
90	74	77	90	6679,66	6950,45
91	66	75	77	5080,97	5773,83
92	67	75	75	5025,00	5625,00
93	76	83	94	7113,13	7768,28
94	73	70	78	5659,78	5427,19
95	68	75	81	5528,19	6097,27
96	69	72	74	5098,45	5320,13
97	69	77	80	5510,30	6149,17
98	70	72	74	5177,81	5325,75
99	64	76	72	4580,00	5438,75
100	69	65	74	5106,00	4810,00
Jml	6712	7391	7919	534749,20	587096,76

$$\begin{array}{llll} \text{Diketahui } \sum X_1 Y & = 534.749,20 & a_1 & = 0,63 & R_{y(1,2)} & = 0,772 \\ \sum X_2 Y & = 587.096,76 & a_2 & = 0,343 & R^2_{y(1,2)} & = 0,597 \end{array}$$

$$\begin{aligned} \text{JKreg} &= a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y \\ &= (0,63 * 534.749,20) + (0,343 * 587.096,76) \\ &= 538.266,19 \end{aligned}$$

### 1. Sumbangan Relatif (SR)

#### a. Menghitung Sumbangan Relatif (SR) $X_1$

$$\begin{aligned} \text{SR } X_1 &= \frac{a_1 \sum X_1 Y}{\text{JKreg}} \times 100\% \\ &= \frac{336.892}{538.266,19} \times 100\% \\ &= 62,59\% \end{aligned}$$

#### b. Menghitung Sumbangan Relatif (SR) $X_2$

$$\begin{aligned} \text{SR } X_2 &= \frac{a_2 \sum X_2 Y}{\text{JKreg}} \times 100\% \\ &= \frac{201.374,2}{538.266,19} \times 100\% \\ &= 37,41\% \end{aligned}$$

### 2. Sumbangan Efektif (SE)

#### a. Menghitung Sumbangan Efektif (SE) $X_1$

$$\begin{aligned} \text{SE } X_1 &= \text{SR } X_1 \times R_{y(1,2)}^2 \\ &= 62,59\% \times 0,597 \\ &= 37,37\% \end{aligned}$$

#### b. Menghitung Sumbangan Efektif (SE) $X_2$

$$\begin{aligned} \text{SE } X_2 &= \text{SR } X_2 \times R_{y(1,2)}^2 \\ &= 37,41\% \times 0,597 \\ &= 22,33\% \end{aligned}$$

**LAMPIRAN 7**  
**TABEL-TABEL STATISTIK**  
**(TABEL r, TABEL t, TABEL F)**

Nilai-nilai r Product Moment

n	Taraf Signif		n	Taraf Signif		n	Taraf Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	27	0.381	0.487	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	28	0.374	0.478	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	29	0.367	0.470	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	30	0.361	0.463	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	31	0.355	0.456	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	32	0.349	0.449	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	33	0.344	0.442	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	34	0.339	0.436	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	35	0.334	0.430	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	36	0.329	0.424	100	0.195	0.256
13	0.553	0.684	37	0.325	0.418	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	38	0.320	0.413	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	39	0.316	0.408	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	40	0.312	0.403	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	41	0.308	0.398	300	0.113	0.148
18	0.468	0.590	42	0.304	0.393	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	43	0.301	0.389	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	44	0.297	0.384	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	45	0.294	0.380	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	46	0.291	0.376	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	47	0.288	0.372	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	48	0.284	0.368	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	49	0.281	0.364			
26	0.388	0.496	50	0.279	0.361			

## Nilai-nilai Distribusi t

**Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)**

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

## Nilai-nilai Distribusi F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74

**LAMPIRAN 8**  
**SURAT PENELITIAN**



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL  
KANTOR PENANAMAN MODAL PELAYANAN TERPADU  
Alamat : Jalan Brigjen Katamso No. 1 Tlp (0274) 391942 Wonosari 55812

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

Nomor : 0961/PEN/XI/2016

Membaca : Surat dari UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA, Nomor : 2095/UN.34.18/LT/2016 tanggal 25 November 2016, hal : Izin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;  
2. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Departemen Dalam Negeri;  
3. Surat Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijijinkan kepada :  
Nama : Tasya Widiarsih NIM : 13803244017  
Fakultas/Instansi : Ekonomi/UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
Alamat Instansi : Karangmalang, Yogyakarta  
Alamat Rumah : Kebarepan, Plumbon, Cirebon  
Keperluan : Izin penelitian dengan judul:"PENGARUH MINAT BELAJAR DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK MUHAMMADIYAH WONOSARI TAHUN AJARAN 2016/2017"

Lokasi Penelitian : SMK Muhammadiyah Wonosari kab. Gunungkidul  
Dosen Pembimbing : Sukanti, M.Pd  
Waktunya : Mulai tanggal : 28 November 2016 s/d 28 Februari 2017  
Dengan ketentuan :

Terlebih dahulu memenuhi/melaporkan diri kepada Pejabat setempat (Camat, Lurah/Kepala Desa, Kepala Instansi) untuk mendapat petunjuk seperlunya.

1. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
  2. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Bupati Gunungkidul (cq. BAPPEDA Kab. Gunungkidul) dalam bentuk *softcopy format pdf* yang tersimpan dalam keping compact Disk ( CD) dan dalam bentuk data yang dikirim via e-mail ke alamat : [litbangbappeda.gk@gmail.com](mailto:litbangbappeda.gk@gmail.com) dengan tembusan ke Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah dengan alamat e-mail : [kpadgunungkidul@gmail.com](mailto:kpadgunungkidul@gmail.com).
  3. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
  4. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
  5. Surat ijin ini dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.
- Kemudian kepada para Pejabat Pemerintah setempat diharapkan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : Wonosari  
Pada Tanggal 28 November 2016



Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Gunungkidul (Sebagai Laporan) ;
2. Kepala BAPPEDA Kab. Gunungkidul ;
3. Kepala Kantor KESBANGPOL Kab. Gunungkidul ;
4. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kab. Gunungkidul ;
5. Kepala SMK Muhammadiyah Wonosari Kab. Gunungkidul ;
6. Arsip ;